

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS IX DI SMPN 1 KEPANJEN
DI MASA TRANSISI PEMBELAJARAN DARING
KE PEMBELAJARAN TATAP MUKA**

SKRIPSI

**OLEH
INTAN AULIA RAHMA RUSDI
NIM. 19110166**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS IX DI SMPN 1 KEPANJEN
DI MASA TRANSISI PEMBELAJARAN DARING
KE PEMBELAJARAN TATAP MUKA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh
Intan Aulia Rahma Rusdi
NIM. 19110166



**JURUSAN STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

HALAMAN PERSTUJUAN

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS IX DI SMP 1 KEPANJEN DI MASA
TRANSISI PEMBELAJARAN DARING KE PEMBELAJARAN TATAP
MUKA**

SKRIPSI

Oleh:

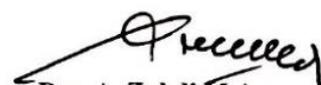
Intan Aulia Rahma Rusdi

NIM. 19110166

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian skripsi

Oleh

Dosen Pembimbing


Drs. A. Zuhdi, M.Ag
NIP.196902111995031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Muijahid, M.Ag
NIP.197301052005011003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS IX DI SMPN 1 KEPANJEN
DI MASA TRANSISI PEMBELAJARAN DARING
KE PEMBELAJARAN TATAP MUKA**

SKRIPSI

Oleh

Intan Aulia Rahma Rusdi (19110166)

Telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus tanggal

14 APRIL 2023
.....

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Mujtahid, M.Ag
NIP.197501052005011003

Sekretaris Sidang

Drs. A. Zuhdi, M.Ag
NIP. 196902111995031002

Pembimbing

Drs. A. Zuhdi, M.Ag
NIP. 196902111995031002

Penguji Utama

Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
NIP. 19651006199332003

Tanda Tangan

:
:
:

:
:

:
:

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur. Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta, ayahanda H. Moh. Sayyidi dan ibunda Hj. Rustini
2. Kakak tercinta, Moh. Afif Abror
3. Kakek dan nenek tercinta yang telah bahagia di surga, Alm. H. Murtaji, Alm. Hj. Ponisah, Alm. H. Soemadi, Alm. Hj. Asmani
4. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil
5. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019
6. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih karena bersedia menjadi motivator terhebat dalam hidup penulis dan dengan ikhlas mendo'akan serta mendukung hingga detik ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan mendapat gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam dengan sehat walafiat.

HALAMAN MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ ...

“... Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat ...”

(Q.S Al-Mujadalah : 11)¹

¹Saudi Arabia Kementrian Agama, “Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya,” Komplek Percetakan Al Qur’anul Karim Kepunyaan Raja Fahd, 1971.

Drs. A. Zuhdi, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Intan Aulia Rahma Rusdi

Malang, 15 Maret 2023

Lamp. : 4 (Empat) Ekslembar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalmu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Intan Aulia Rahma Rusdi

NIM : 19110166

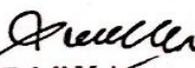
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Kepanjen Di Masa Transisi Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,


Drs. A. Zuhdi, M.Ag
NIP.196902111995031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Aulia Rahma Rusdi
NIM : 19110166
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Kepanjen Di Masa Transisi Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 10 Maret 2023

Hormat saya,



Intan Aulia Rahma Rusdi
NIM. 19110166

HALAMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 n/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= آ
Vokal (i) panjang	= إي
Vokal (u) panjang	= أو

C. Vokal Diftong

أو	= aw
أي	= ay

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Kapanjen Di Masa Transisi Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang yakni *Addinul Islam*.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pastinya dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. A. Zuhdi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan penuh perhatian dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

5. Pihak perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyediakan banyak referensi bagi penulis.
6. Ibu Farida Surtikanti, S.Pd, M.Pd selaku kepala SMPN 1 Kepanjen yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Kepanjen.
7. Bapak dan ibu guru SMPN 1 Kepanjen yang sudah membantu dan mendampingi peneliti dalam melakukan penelitian skripsi.
8. Siswa-siswi kelas IX di SMPN 1 Kepanjen yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian dari peneliti.

Semoga Allah SWT. membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga karya tulis ilmiah (skripsi) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya bagi peneliti.

Malang, 15 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
مستخلص البحث.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi istilah	12
G. Sistematika Penelitian	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Perhatian Orang Tua	15
B. Motivasi Belajar	20
C. Masa Transisi Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka	27
D. Kerangka Berfikir.....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Populasi dan sampel penelitian	32
E. Data dan Sumber Data	33
F. Instrument Penelitian	34
G. Uji instrumen penelitian.....	35
H. Uji asumsi klasik.....	39
I. Analisis Data	39
J. Teknik Pengumpulan Data.....	42
K. Prosedur Penelitian.....	43
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	45
A. Latar Belakang Objek Penelitian	45
B. Hasil Penelitian.....	50

BAB V PEMBAHASAN	59
A. Tingkat Perhatian Orang Tua Pada Siswa Kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di Masa Transisi Pembelajaran Daring ke Pembelajaran Tatap Muka.....	59
B. Tingkat Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di Masa Transisi Pembelajaran Daring ke Pembelajaran Tatap Muka.....	61
C. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di Masa Transisi Pembelajaran Daring ke Pembelajaran Tatap Muka	63
BAB VI PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 3. 1 Skala Likert	34
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua	36
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar.....	37
Tabel 4. 1 Presentase Kategorisasi.....	51
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua.....	52
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas	38
Gambar 4. 1 Bagan Struktur Organisasi SMPN 1 Kepanjen	48
Gambar 4. 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	54
Gambar 4. 3 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model Summary.....	55
Gambar 4. 4 Hasil Analisis Regresi Sederhana Coefficients	56
Gambar 4. 5 Hasil Uji Statistik t	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Survey dari Universitas
Lampiran II	: Surat Izin Penelitian dari Universitas
Lampiran III	: Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 1 Kepanjen
Lampiran IV	: Dokumen Profil SMPN 1 Kepanjen
Lampiran V	: Lembar Observasi
Lampiran VI	: Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian
Lampiran VII	: Instrumen Angket Penelitian
Lampiran VIII	: Tabel Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua
Lampiran IX	: Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar
Lampiran X	: r Tabel
Lampiran XI	: t Tabel
Lampiran XII	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran XIII	: Bukti Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Sertifikat Turnitin
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Rusdi, Intan Aulia Rahma. 19110166. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Kepanjen Di Masa Transisi Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Drs. A. Zuhdi M.Ag

Kata kunci: Perhatian orang tua, Motivasi belajar, PAI

Pada tahun 2020 proses pembelajaran di seluruh Indonesia berubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan secara online. proses pembelajaran daring ini belum pernah diterapkan pada kegiatan belajar mengajar sebelumnya. Siswa dan siswi melangsungkan pembelajaran dari rumah dengan bantuan teknologi hp/laptop selama kurang lebih 1 tahun. Pembelajaran dari jarak jauh ini berdampak pada motivasi belajar anak, anak menjadi lebih malas karena jauh dari pengawasan guru. Kemudian pada tahun 2021, proses pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan lagi. Yaitu proses pembelajaran di seluruh Indonesia dilaksanakan dengan cara tatap muka terbatas (50% daring dan 50% luring). Pada masa ini, motivasi belajar mulai meningkat meskipun ada beberapa siswa yang masih malas. Dan di tahun ajaran 2022/2023, proses pembelajaran di Indonesia menjadi 100% luring/kembali seperti proses pembelajaran sebelum pandemi. Perubahan proses pembelajaran tersebut dapat dimaknai sebagai masa transisi proses pembelajaran. Pada masa ini peran orang tua sangat dibutuhkan, orang tua wajib membimbing, mengawasi, serta menasehati anak ketika belajar di rumah karena anak berada jauh dari pengawasan guru.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) mengetahui perhatian orang tua pada siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka, 2) mengetahui motivasi belajar PAI pada siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka, 3) mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrument berupa angket terkait perhatian orang tua dan motivasi belajar yang disebar kepada 52 siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

Hasil analisis data pada penelitian ini adalah: 1) perhatian orang tua pada siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka termasuk dalam kategori tinggi untuk indikator pemberian nasihat yaitu 86.78%, 2) motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka termasuk dalam kategori tinggi untuk indikator ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas yaitu 95.67%, 3) hasil analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu diperoleh nilai statistik $t_{7,057} > t_{tabel\ 2,009}$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka.

ABSTRACT

Rusdi, Intan Aulia Rahma. 19110166. The influence of parents' attention on the motivation to learn PAI grade IX students at SMPN 1 Kepanjen during the transition period of online learning to face-to-face learning, thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis supervisor: Drs. A. Zuhdi M.Ag

Keywords: Parental attention, Learning motivation, PAI

In 2020, the learning process throughout Indonesia changed to online learning or learning carried out online. This online learning process has never been applied to teaching and learning activities before. Students and students carry out learning from home with the help of cellphone / laptop technology for approximately 1 year. This distance learning has an impact on children's learning motivation, children become lazier because they are far from teacher supervision. Then in 2021, the learning process in Indonesia has changed again. That is, the learning process throughout Indonesia is carried out in a limited face-to-face manner (50% online and 50% offline). At this time, learning motivation begins to increase even though there are some students who are still lazy. And in the 2022/2023 school year, the learning process in Indonesia will be 100% offline/back to the pre-pandemic learning process. Changes in the learning process can be interpreted as a transition period of the learning process. At this time the role of parents is needed, parents are obliged to guide, supervise, and advise children when studying at home because children are far from teacher supervision.

The objectives of this research are as follows: 1) knowing the level of parental attention to grade IX students at SMPN 1 Kepanjen during the transition period of online learning to face-to-face learning, 2) knowing the level of motivation to learn PAI in grade IX students at SMPN 1 Kepanjen during the transition period of online learning to face-to-face learning, 3) knowing the influence of parental attention on the motivation to learn PAI grade IX students at SMPN 1 Kepanjen during the transition period of online learning to face-to-face learning.

This research is a quantitative research. In collecting data, researchers used an instrument in the form of questionnaires related to parental attention and learning motivation which was distributed to 52 grade IX students at SMPN 1 Kepanjen. The data analysis technique used in this study was simple linear regression.

The results of the data analysis in this study are: 1) parental attention to class IX students at SMPN 1 Kepanjen during the transition from online learning to face-to-face learning is included in the high category for the indicator of giving advice, namely 86.78%, 2) motivation to learn PAI for class IX students at SMPN 1 Kepanjen during the transition from online learning to face-to-face learning, it is included in the high category for indicators of student persistence in doing assignments, namely 95.67%, 3) the results of data analysis using a simple linear regression analysis technique, namely obtaining a statistical value of $t_{7.057} > t_{table 2.009}$ means that there is significant influence between parents' attention to the motivation to learn PAI in class IX students at SMPN 1 Kepanjen during the transition from online learning to face-to-face learning.

مستخلص البحث

رشدي، إنتان أولية رحمة. ١٩١١٠١٦٦. تأثير انتباه الوالدين على دافع تعليم التربية الإسلامية لطلاب الصف التاسع في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ كبانجين من خلال فترة الانتقال من التعلم عبر الإنترنت إلى التعلم وجهًا لوجه، البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.
المشرف: الدكتور أحمد زهدي، الماجستير

الكلمات المفتاحية : انتباه الوالدين، دافع التعليم، التربية الإسلامية

في سنة ٢٠٢٠ قد تغيرت عملية التعلم في جميع أنحاء إندونيسيا إلى التعلم على الإنترنت أو التعلم الذي يقام عبر الإنترنت. عملية التعلم على الإنترنت لم تطبق على أنشطة التعلم والتعليم من قبل. أقام الطلاب بالتعلم من المنزل بمساعدة تكنولوجيا الهاتف أو الكمبيوتر لمدة عام تقريبًا. هذا التعلم عن بعد له تأثير على دافع تعلم الطلاب، يصبح الطلاب أكثر كسلاً لأنهم باعدون عن انتباه المعلم. ثم في سنة ٢٠٢١، تتغير عملية التعلم في إندونيسيا مرة أخرى. أي أن عملية التعلم في جميع أنحاء إندونيسيا يقام بطريقة محدودة وجهًا لوجه (٥٠٪ عبر الإنترنت و ٥٠٪ خارج الإنترنت). في هذا العصر، بدأ ارتفاع دافع التعلم على الرغم من بعض الطلاب الذين ما زالوا كسالي. وفي العام الدراسي ٢٠٢٢/٢٠٢٣، ستكون عملية التعلم في إندونيسيا غير متصلة بالإنترنت بنسبة ١٠٠٪ مثل عملية التعلم قبل الوباء. تغيير عملية التعلم يستطيع أن يعبر كعصر انتقالي لعملية التعلم. في هذا العصر، يلزم دور الوالدين، يجب على الآباء توجيه الطلاب والإشراف عليهم وتقديم النصيحة لهم عند التعلم في المنزل لأن الطلاب باعدون عن انتباه المعلم.

يقام هذه أهداف البحث على النحو التالي: (١) الأول، معرفة درجة انتباه الوالدين على طلاب الصف التاسع في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ كبانجين أثناء عصر انتقالي من التعلم على الإنترنت إلى التعلم وجهًا لوجه، (٢) الثاني، معرفة درجة دافع تعلم التربية الإسلامية في الصف التاسع على طلاب الصف التاسع في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ كبانجين أثناء عصر انتقالي من التعلم على الإنترنت إلى التعلم وجهًا لوجه، (٣) الثالث، معرفة تأثير انتباه الوالدين على دافع تعلم التربية الإسلامية على طلاب الصف التاسع في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ كبانجين أثناء عصر انتقالي من التعلم على الإنترنت إلى التعلم وجهًا لوجه. هذا البحث هو البحث الكمي. في جمع البيانات، استخدمت الباحثة أداة بشكل الاستبانة المتعلقة باهتمام الوالدين ودافع التعلم والذي تم توزيعه على ٥٢ طالبًا من الصف التاسع في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ كبانجين. أسلوب تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هو الانحدار الخطي البسيط.

كانت نتائج تحليل البيانات في هذا البحث: (١) الأول، مستوى انتباه الوالدين على طلاب الصف التاسع في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ كبانجين في عصر انتقالي من التعلم على الإنترنت إلى التعلم وجهًا لوجه بالنسبة في الفئة العليا، (٢) الثاني، مستوى دافع تعلم التربية الإسلامية على طلاب الصف التاسع في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ كبانجين في عصر انتقالي من التعلم على الإنترنت إلى التعلم وجهًا لوجه بالنسبة في الفئة العليا، (٣) الثالث، تم الحصول على نتائج تحليل البيانات باستخدام تقنية تحليل الانحدار الخطي البسيطة $t_{count} > 7,057$ و $t_{table} > 2,009$ ، لذلك $t_{count} > t_{table}$ ، وقيمة سيغ هي $0,000 > 0,05$. المقود هنا، كان تأثير بين انتباه الوالدين على دافع تعلم التربية الإسلامية لطلاب الصف التاسع في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ كبانجين أثناء عصر انتقالي من التعلم على الإنترنت إلى التعلم وجهًا

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pertama bagi seorang anak adalah keluarga, ibu lah yang menjadi madrasah/sekolah pertama untuk anak-anaknya. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama anak untuk belajar dan berkembang sehingga keluarga memegang tanggung jawab atas tumbuh kembang anak serta memberi perlindungan dari lahir hingga dewasa.

Pendidikan di dalam keluarga yang diberikan kepada anak diantaranya mengenalkan tentang kebudayaan baik budaya Indonesia maupun budaya islami, pendidikan dasar seperti menulis membaca dan berhitung, serta mengajarkan norma-norma kehidupan bermasyarakat. Pendidikan iman dan takwa adalah pendidikan yang utama untuk ditanamkan dalam diri anak sedini mungkin karena iman dan takwa menjadi pondasi bagi mereka, jika sejak dini pondasinya sudah kuat maka seterusnya akan kuat sampai ia dewasa.

Salah satu bidang studi terpenting dalam pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam. Bidang studi ini memberi bekal pengetahuan keagamaan yang bermanfaat untuk kehidupan masa depan peserta didik. Hal ini sesuai dengan penjelasan Marimba yaitu “Pendidikan islam merupakan bimbingan jasmasi rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran islam”. Karena tujuan dari pendidikan agama islam adalah menjadikan siswa

menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah serta bisa mengamalkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 13 menjelaskan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik seagama”². Pendidikan harus dilakukan oleh lembaga keluarga, sekolah, dan masyarakat secara utuh.

Orang tua menjadi salah satu faktor penting untuk keberhasilan anak, semua orang tua pasti ingin anaknya tumbuh menjadi seseorang yang berakhlak mulia dan sukses. Orang tua yang memperhatikan kebutuhan anaknya dalam belajar akan mengerti kemajuan yang didapat dari sekolah serta mengerti kesulitan-kesulitan yang anak hadapi ketika belajar. Karena ketika orang tua tidak mengetahui bahwa anak mengalami kesulitan saat belajar, maka keberhasilan anak dalam belajar akan terhambat.

Salah satu program pendidikan di Indonesia adalah wajib belajar 12 tahun. Tujuan dari wajib belajar 12 tahun yaitu memberikan kesempatan pendidikan yang luas bagi anak di usia 16-18 atau peserta didik tingkat SMA/SMK/MA sederajat. Dengan kata lain setelah pendidikan keluarga, setiap anak wajib mendapat pendidikan formal di lembaga pendidikan sekolah/madrasah ketika ia sudah mencapai usia 7 tahun.

Corona virus atau covid-19 masuk Indonesia pada tahun 2020, saat itu juga seluruh lembaga pendidikan ditutup dan munculah kebijakan

²Departemen Pendidikan Nasional, “*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,” Jakarta: Depdiknas 35 (2003).

pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi tentang pelaksanaan pendidikan di masa pandemi atau masa darurat Covid-19. Pembelajaran daring di Indonesia berlangsung sekitar bulan Maret 2020 hingga Maret 2022, selama 2 tahun tersebut siswa belajar jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi hp/laptop yaitu melalui whatsapp, google meet / zoom, atau aplikasi-aplikasi tambahan lainnya.

Dalam waktu dua tahun ini proses pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang drastis. Setahun pertama yaitu tahun 2020 hingga 2021, proses pendidikan di Indonesia menggunakan sistem full daring sehingga peserta didik sudah merasa nyaman belajar di rumah meskipun sebenarnya terdapat beberapa problematika yang timbul akibat pembelajaran daring.

Pada pertengahan Maret 2021 virus corona di Indonesia mulai mereda sehingga masyarakat bisa hidup berdampingan dengan virus, situasi ini memungkinkan diselenggarakannya kegiatan belajar mengajar secara offline meskipun dengan keterbatasan-keterbatasan, seperti siswa yang masuk offline dibatasi 50% dan harus mematuhi protokol kesehatan 5 M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan dan Mengurangi mobilitas). Transisi sistem pembelajaran dari daring ke tatap muka ini mengakibatkan perubahan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Kepanjen, bahwasanya problematika akibat pembelajaran daring 100% adalah ketika pembelajaran via google meet/zoom lebih banyak yang tidak

ikut daripada yang ikut bergabung google meet/zoom serta pengumpulan tugas sering terlambat bahkan beberapa siswa tidak mengumpulkan.³ Pada saat pembelajaran tatap muka terbatas (50% daring 50% luring), motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu tingkat kehadiran siswa tinggi serta pengumpulan tugas lebih tertib⁴.

Berdasarkan hasil wawancara sederhana antara peneliti dengan salah satu guru PAI di SMPN 1 Kepanjen pada saat peneliti melaksanakan magang 2 yaitu tanggal 17 s.d 25 November 2021, kondisi perhatian orang tua pada masa transisi pembelajaran yaitu ketika peralihan dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka terbatas (50% daring dan 50% luring) adalah 1) Sebelum menerapkan KBM tatap muka terbatas, pihak sekolah mendatangkan orang tua siswa untuk menulis surat pernyataan persetujuan dan mendapatkan hasil 95% wali murid setuju serta sangat antusias untuk dilaksanakan pembelajaran tatap muka, keantusiasan ini merupakan bentuk perhatian orang tua karena ketika anak melaksanakan pembelajaran 100% daring sangat sulit untuk diarahkan, anak cenderung malas dan enggan mengerjakan tugas / mengikuti google meet. 2) ketika pembelajaran 50% daring 50% luring diterapkan, orang tua melakukan antar jemput, karean selain menjaga kesehatan / memutus rantai penularan covid, hal ini juga menjadi bentuk perhatian orang tua terkait pengawasan terhadap anak. 3) orang tua aktif berkomunikasi dengan guru guna menanyakan perkembangan anak ketika melaksanakan pembelajaran tatap muka

³“Observasi Awal Dilakukan Pada Tanggal 5 Oktober 2020,” n.d.

⁴“Observasi Awal Dilakukan Pada Tanggal 23 November 2021” .

terbatas. 4) pada saat pembagian raport PTS maupun PAT, 90% orang tua hadir untuk mengetahui perkembangan belajar anaknya⁵.

Penelitian-penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pernah dilakukan sebelumnya, di antaranya adalah penelitian Dharis Nurhidayah pada tahun 2021, Riska pada tahun 2020 dan Ilva Izanaton Najah pada tahun 2019. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Melihat begitu pentingnya perhatian orang tua terhadap motivasi belajar, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi antara keduanya dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX Di SMP N 1 Kepanjen Di Masa Transisi Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua pada siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka?
2. Bagaimana motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka?

⁵“Observasi Awal Dilakukan Pada Tanggal 23 November 2021”

3. Bagaimana pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua pada siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar PAI pada siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah sumber pengetahuan terkait dengan motivasi belajar dan sebagai sumber informasi untuk penelitian sejenis pada masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah / Lembaga

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi kepada sekolah, sehingga dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya pemberian perhatian kepada anak dalam kegiatan belajar di rumah, sehingga motivasi belajar anak maksimal.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak dirumah sangatlah penting karena dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Sehingga membangkitkan kesadaran para orang tua agar dapat memberikan perhatian yang lebih khusus.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam proposal penelitian ini penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu dari beberapa sumber yang memiliki kajian yang sama baik dari sumber jurnal, skripsi, ataupun thesis. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka diantaranya adalah:

Dharis Nurhidayah, Skripsi tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun PAI Siswa Kelas XI Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas XI MAN

2 Blitar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,921 > 0.67953$) dan dari nilai sig maka $0,002 < 0,05$.

Riska, Skripsi tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Lembang Kabupaten Pinrang”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 1 Lembang Kabupaten Pinrang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana (uji t) dan regresi berganda (uji f). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,342 > 1,988$) yang artinya ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi peserta didik.

Riffat Khasinah Zindiari, Skripsi tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu yaitu yang berjumlah

196 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat regresi signifikan pada perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu pada taraf 5% $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($0,539 > 0,433$).

Ilva Izanatun Najah, Skripsi tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar yang berjumlah 161 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan tinggi pada perhatian orang tua terhadap prestasi belajar yaitu pada taraf 74,3% $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($0,000 < 0,05$).

Yahya Romadhon, Skripsi tahun 2015 dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kabupaten Malang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa MIN 3 Kab. Malang yang berjumlah 232 siswa. Teknik pengambilan sampel pada

penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu sebesar 15% sebanyak 40 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data korelasi serial. Hasil analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kab. Malang, yaitu perhitungan statistik dengan rumus korelasi serial yang diperoleh nilai koefisien r_{ser} sebesar 0,484 yang setelah dilihat pada tabel *r Product Moment* menunjukkan bahwa r_{ser} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{ser} > r_{tabel}$), baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Dharis Nurhidayah, Skripsi tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun PAI Siswa Kelas XI Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar”.	Penggunaan variabel bebas tentang perhatian orang tua. Penggunaan variabel terikat motivasi belajar.	Lokasi penelitian, objek penelitian, dan penelitian dilakukan selama masa pandemi Covid-19	Berdasarkan penelitian terdahulu, belum ada penelitian yang membahas pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran

2	Riska, Skripsi tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Lembang Kabupaten Pinrang”.	Penggunaan variabel bebas tentang perhatian orang tua. Penggunaan variabel terikat motivasi belajar.	Lokasi penelitian, objek penelitian.	daring ke pembelajaran tatap muka.
3	Riffat Khasinah Zindiari, Skripsi tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu”.	Penggunaan variabel bebas tentang perhatian orang tua	Lokasi penelitian, objek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan prestasi belajar sebagai variabel terikat dan pada penelitian ini menggunakan motivasi belajar.	
4	Ilva Iznatun Najah, Skripsi tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar”.	Penggunaan variabel bebas tentang perhatian orang tua	Lokasi penelitian, objek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan prestasi belajar sebagai variabel terikat dan pada penelitian ini menggunakan motivasi belajar.	

5	Yahya Romadhon, Skripsi tahun 2015 dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kabupaten Malang”.	Penggunaan variabel bebas tentang perhatian orang tua	Lokasi penelitian, objek penelitian, penelitian terdahulu meneliti tentang hubungan sedangkan pada penelitian ini meneliti pengaruh. Penelitian terdahulu menggunakan prestasi belajar sebagai variabel terikat dan pada penelitian ini menggunakan motivasi belajar.	
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

F. Definisi istilah

Definisi istilah digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menghindari salah penafsiran dalam proposal yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Kapanjen Di Masa Transisi Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka” maka peneliti akan memberi penjelasan terkait dengan judul tersebut. Sehingga antara peneliti dan pembaca memiliki pemahaman yang sama.

1. Perhatian: Pemusatan seluruh perhatian yaitu dengan membimbing mendampingi serta mengarahkan anak ke arah yang lebih baik dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI.
2. Orang tua: Pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka yaitu orang tua/keluarga.
3. Motivasi: Dorongan baik dari internal maupun eksternal yang menyebabkan siswa melakukan sesuatu atau semangat belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran PAI.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan proposal skripsi memuat gambaran keseluruhan isi proposal skripsi yaitu menjelaskan bagian-bagian penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka. Pada bab kedua ini berisi tentang kajian teoritik yang digunakan dalam penelitian ini, perspektif teori dalam islam, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Yaitu pada bab ini menjelaskan tentang pengertian perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.

BAB III Metodologi Penelitian. Bab ketiga ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh menyusun proposal ini, yaitu meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel

penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian. Pada bab keempat membahas tentang paparan data dan hasil penelitian, yaitu meliputi sejarah sekolah, profil sekolah, struktur organisasi, visi misi, tujuan sekolah, waktu dan tempat penelitian, jumlah subjek penelitian, jumlah subjek yang dianalisis, prosedur administrasi penelitian, prosedur pengambilan data. Kemudian analisis data penelitian berisi tentang data jawaban responden dan hasil analisis data penelitian.

BAB V Pembahasan. Berisi tentang temuan hasil penelitian guna menjawab rumusan masalah pada BAB I dan mencapai tujuan penelitian. Selain itu, bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan landasan teori pada BAB II dengan menggunakan metode penelitian sesuai dengan yang tertulis di BAB III.

BAB VI Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran.

DAFTAR PUSTAKA. Berisi daftar rujukan yang digunakan peneliti dalam menyusun laporan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian perhatian

Menurut pendapat Sumadi Suryabrata, perhatian memiliki dua macam definisi. Pertama, perhatian adalah “pemusatan energi psikis tertuju kepada suatu objek” kedua, perhatian adalah “banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”.⁶ Bimo Walgito memaparkan perhatian adalah “pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek”.⁷

Dari penjelasan di atas, perhatian dapat dimaknai sebagai pemusatan perhatian pada suatu objek dan pemusatan itu diberikan kepada rangsangan individu, atau dengan kata lain ia hanya peduli terhadap objek tersebut. Oleh karena itu perhatian orang tua merupakan tumpuan kesadaran jiwa orang tua dalam merawat anaknya, baik dalam hal pemenuhan kebutuhan materi anak maupun dalam hal kepuasan emosinya. Perhatian orang tua dari berbagai aspek sangat dibutuhkan anak dalam masa perkembangannya. Anak-anak yang mendapat cukup perhatian dari orang tuanya berkembang secara berbeda dari anak-anak yang tidak mendapat cukup perhatian dari orang tuanya.

⁶Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, cetakan 23 (Jakarta : Rajawali Pers, 2018).

⁷Bimo Walgito, “Pengantar Psikologi Umum,” cet. 5 (Yogyakarta : Andi Offset, 2010).

2. Macam-macam perhatian

Sumadi Suryabrata dalam ujang dedih mengemukakan perhatian dilihat dari segi timbulnya dapat dibagi menjadi dua bidang, perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.⁸

a. Perhatian spontan

Menurut Baharrudin perhatian spontan adalah “perhatian yang timbul dengan sendirinya”. Perhatian jenis ini muncul secara langsung atau perhatian yang tidak direncanakan oleh subjek.

b. Perhatian tidak spontan

Perhatian tidak spontan merupakan kebalikan dari perhatian spontan yaitu Baharrudin mengemukakan bahwa perhatian tidak spontan adalah “perhatian yang timbul secara sengaja”. Perhatian tidak muncul secara spontan dari antusiasme terhadap subjek dan untuk tujuan tertentu.

Sementara itu menurut Sumadi Suryabrata, perhatian dilihat dari luas dan sempitnya perhatian, antara lain:

- a. Perhatian terfokus, atau perhatian diarahkan pada satu objek. Misalnya orang tua memusatkan seluruh perhatiannya pada anak yang malas belajar/tidak termotivasi. Artinya perhatian orang tua hanya tertuju pada satu objek yaitu anak.

⁸Ujang Dedih et al., “Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan Keagamaan Anak Di Rumah Hubungannya Dengan Perilaku Mereka Di Lingkungan Sekolah” Vol. 4, no. 1 (2019): Hlm. 7.

b. Perhatian terbagi atau perhatian terfokus pada beberapa objek sekaligus. Contoh perhatian terbagi adalah guru menjelaskan materi kepada siswanya di kelas.

3. Pengertian orang tua

Orang tua dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah “orang yang dianggap tua atau disegani”⁹. Seseorang yang ditakdirkan sebagai orang tua tidak hanya dari hubungan keturunan tetapi juga dari hubungan sosial. Pada dasarnya orang tua adalah orang yang membesarkan, mendidik, mengasuh dan merawat anaknya.

Allah berfirman di dalam Al-Qur’an surat At-Tahrim ayat 6 :¹⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*" (Q.S At-Tahrim : 6).

Menurut Quraish Shihab yaitu ulama’ yang mengkaji khusus ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Al-Qur’an surat At-Tahrim ayat 6 menggambarkan bahwa pendidikan harus dimulai dari rumah. Maka

⁹“KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA,” 2018, <https://doi.org/1098-6596>.

¹⁰Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an Tajwid Dan Terjemah*,” Diakses pada tanggal, 23 Juli 2022, n.d.

dapat dimaknai bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mendidik anaknya menjadi orang yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Orang tua mempunyai kewajiban untuk melindungi anak-anak mereka dari perilaku dosa. Orang tua juga punya tanggung jawab untuk membimbing dan memperhatikan anaknya dalam kegiatan belajar, yaitu dengan memberi motivasi agar anak mempunyai semangat belajar.

Dalam jurnal Maptuhah dan Juhji, slameto menjelaskan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak menjadi kurang atau tidak termotivasi dalam kegiatan belajarnya.¹¹ Contohnya ketika orang tua kurang peduli terhadap kebutuhan dan kepentingan anaknya dalam belajar seperti tidak memajemen waktu anak untuk belajar, tidak menyediakan atau melengkapi kebutuhan alat belajar, tidak mau tau terkait kemajuan belajar anak, maka anak akan mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Slameto mengemukakan “Perhatian adalah suatu hal yang begitu penting diperlukan oleh seorang anak karena perhatian orang tua memiliki peran pada perkembangan dan pertumbuhan anak”. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan sebagai penguatan pada proses pembelajaran anak, perhatian tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya mendampingi anak pada saat belajar di rumah,

¹¹Slameto dalam Jurnal Maptuhah and Juhji, “Pengaruh Perhatian Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah,” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 25–34, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.127>.

menentukan jam belajar anak di rumah serta bertanya pada anak tentang kegiatan belajarnya. Dengan adanya perhatian tersebut tentunya akan meninggalkan kesan pada anak sehingga anak akan lebih semangat dalam belajar.

4. Indikator perhatian orang tua

Berikut merupakan bentuk perhatian orang tua yang menjadi indikator perhatian orang tua terhadap belajar anak, antara lain:¹²

- a. Membimbing anak dalam belajar. Meskipun berhasil dalam belajar Anak dipengaruhi oleh banyak faktor, namun hubungan keluarga merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi keberhasilan seorang anak. Hal ini dari sudut pandang Mihibbin Syah, “faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor metode pembelajaran, faktor lingkungan”.
- b. Memberikan nasehat kepada anak. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk selalu membimbing anaknya agar berproses sesuai dengan tuntutan agama Islam. Bentuk bimbingan orang tua adalah dengan memberikan nasehat ketika anak mulai “menjauh” dari ajaran Islam.
- c. Memberikan motivasi untuk belajar. Orang tua menjadi motivator anak, sehingga harus selalu membangkitkan semangat belajar pada anak. Pemberian motivasi dapat mendorong anak untuk memenuhi potensi dirinya dalam belajar.

¹²Bimo Walgito, *Peran Orang Tua Dan Perkembangan Anak* (Jakarta: Lentera, 2010). Hlm. 12.

- d. Memberi pengawasan dalam belajar. Pengawasan orang tua sangat penting untuk perkembangan anak, terutama dalam belajar. Orang tua merupakan orang yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan anak, sehingga orang tua wajib mengawasi anak. Baik dan buruk perilaku dalam kehidupan seorang anak tergantung pada orang tua. Demikian juga keberhasilan atau kegagalan belajar anak tergantung pada pengawasan orang tua.
- e. Memenuhi kebutuhan belajar anak. Orang tua wajib menyediakan fasilitas belajar seperti menyediakan tempat belajar yang nyaman, membelikan alat tulis, buku, seragam sekolah, sepatu, dll karena itu semua merupakan bentuk perhatian orang tua. Dengan fasilitas belajar yang memadai, anak akan semangat dan termotivasi dalam belajar.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Inggris "*motivation*". Dan "*motivation*" berasal dari kata "Motive" yang berarti "alasan". Sumadi Suryabrata menjabarkan "motif" adalah "keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan".

MC Donald dalam Sardiman mengemukakan pengertian motivasi adalah "perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai

dengan munculnya perasaan atau *feeling* dan diawali dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”¹³.

Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”.

Setiap individu mempunyai motivasi yang berbeda, maka diperlukan pemahaman tentang makna dan hakikat motivasi dan teknik membangun situasi sehingga timbulah motivasi atau dorongan bagi mereka untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan.

Dari beberapa pengertian motivasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi merupakan penggerak/pendorong seseorang dalam mencapai tujuan yang mereka inginkan. Motivasi muncul dari internal dan eksternal, motivasi eksternal bisa berasal dari bantuan orang tua, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lain-lain.

Selain itu, motivasi belajar merupakan suatu pondorong untuk melakukan kegiatan belajar agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena seseorang yang memiliki motivasi belajar rendah, proses pembelajaran yang dialami akan terhambat. Jadi motivasi merupakan suatu hal yang penting bagi setiap orang karena motivasi dapat mendorong seseorang

¹³Sardiman, “*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*” (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011), Hlm. 82.

dalam melakukan suatu kegiatan. Ernest R. dalam skripsi Dharis Nurhidayah menjelaskan yang dimaksud belajar adalah sebagai berikut.¹⁴

- a. Menurut Cronbach “*learning is shown by a change in behavior as a result of experience*” artinya “belajar adalah menunjukkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman”.
- b. Harold Spears menjelaskan bahwa “*learning is to be observe, to read, to initiate, to try something them selves, to listen, to follow direction*” artinya “belajar adalah kegiatan mengamati, membaca, memulai, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, dan mengikuti suatu arah”.
- c. Slameto mengemukakan “belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dengan memenuhi kebutuhan hidupnya”.

Motivasi belajar di dalam agama islam dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Al-Mujadalah ayat 11 yaitu:¹⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.

¹⁴Skripsi Nurhidayah, Dharis. 2021. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun Pai Siswa Kelas Xi Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar,” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.

¹⁵Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Tajwid Dan Terjemah.”

Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadalah : 11)

Isi yang terkandung dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Sehingga aktivitas menuntut ilmu adalah kewajiban yang merupakan perintah langsung dari Allah untuk orang yang beriman. Derajat yang diberikan oleh Allah kepada orang yang beriman dan berilmu menjadi motivasi sekaligus bentuk perintah yang ditujukan kepada orang yang beriman dan ilmu pengetahuan.

2. Macam-macam motivasi

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa motivasi belajar terbagi menjadi dua kelompok, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Berikut penjelasan Sardiman A.M dalam skripsi Wildatul Khusna terkait motivasi intrinsik dan ekstrinsik:¹⁶

- a. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang aktif dan mampu bertindak tanpa harus dirangsang dari luar, karena individu memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu. Ketika siswa termotivasi secara intrinsik, mereka ingin belajar dan selalu ingin maju, sehingga

¹⁶Wildatul Khusna, “Strategi Guru Ski Dalam Memanfaatkan Peran Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Era Covid-19 Di Man 2 Malang” (2022).

motivasi ekstrinsik tidak diperlukan. Jika ini dilandasi keinginan positif, apa yang Anda pelajari akan berguna di masa depan.

- b. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan dapat bekerja bila ada rangsangan dari luar. Motivasi dapat digolongkan ekstrinsik ketika siswa dapat menetapkan tujuan belajarnya di luar faktor proses belajar. Ada banyak cara untuk memotivasi siswa untuk belajar.

3. Teori motivasi berprestasi McClelland

Keinginan untuk meraih prestasi mutlak dimiliki setiap orang, beragam cara yang ditempuh seseorang untuk menggapainya. Semakin tinggi prestasi yang diinginkan maka semakin keras pula usaha yang harus ia keluarkan. McClelland dalam hal ini mengembangkan suatu bentuk motivasi yaitu motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi ini kebutuhan yang diperoleh sejak kecil dan terus dikembangkan pada saat seseorang menginjak kedewasaan. Pentingnya motivasi berprestasi akan menumbuhkan sikap yang positif bagi manusia.

McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial yang dapat dilepaskan atau dikembangkan tergantung pada dorongan motivasi individu, serta didukung oleh situasi dan kesempatan yang tersedia. Menurut McClelland motivasi untuk mengerahkan cadangan energi potensial tersebut terpusat pada tiga bentuk kebutuhan, yaitu:¹⁷

¹⁷Muhammad Ridha, "Teori Motivasi Mcclelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI," *Palapa* 8, no. 1 (2020): 1–16, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>.

a. Kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*)

Kebutuhan akan prestasi (nAch) akan mendorong seseorang berprestasi dalam keadaan bila target yang akan dicapai nyata dan memiliki peluang untuk diperoleh serta cenderung menimbulkan kreatifitas pada seseorang. Kebutuhan prestasi dirumuskan dan menetapkan bahwa pencapaian perilaku yang terkait adalah hasil dari konflik antara harapan sukses dan takut gagal. McClelland menjelaskan bahwa setiap individu memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil. Dorongan ini mengarahkan individu untuk berjuang lebih keras untuk memperoleh pencapaian pribadi ketimbang memperoleh penghargaan.

b. Kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*)

Kebutuhan akan kekuasaan (nPow) merupakan keinginan untuk memiliki pengaruh, menjadi yang berpengaruh, dan mengendalikan individu lain. McClelland merinci bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan kekuasaan yang tinggi, akan cenderung memiliki karakter bertanggung jawab, berjuang untuk mempengaruhi individu lain, senang ditempatkan dalam situasi kompetitif, dan berorientasi pada status sosial. Apabila dikaitkan dengan pendidikan, kebutuhan kekuasaan akan dapat membuat suasana belajar yang kompetitif.

c. Kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*)

Kebutuhan ketiga yaitu nAff adalah kebutuhan untuk memperoleh hubungan sosial yang baik. Kebutuhan ini ditandai dengan

kecenderungan seseorang yang memiliki motif yang tinggi untuk terjalinnya sebuah persahabatan, lebih menyukai situasi kooperatif, dan menginginkan hubungan-hubungan yang melibatkan tingkat pengertian mutual yang tinggi. Dalam konteks pendidikan, kebutuhan afiliasi ini akan terwujud dalam proses pembelajaran dimana adanya interaksi baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Berdasarkan teori motivasi berprestasi McClelland, indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Keantusiasan siswa dalam belajar
 - b. Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar
 - c. Ketekunan siswa dalam belajar
 - d. Keinginan untuk mendalami materi
 - e. Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas¹⁸
4. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Dimiyati dan Mudjiono dalam skripsi dharis mengemukakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa unsur, yaitu:¹⁹

- a. Cita-cita

Motivasi belajar dapat dilihat pada diri anak sejak usia dini, seperti pada saat anak menunjukkan rasa ingin untuk belajar berjalan,

¹⁸Dewi Rakhmawati, "Teams Games Tournament (Tgt): Improve Motivation of Studying Social Study Elementary School Students," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 2, no. 2 (2018): 17, <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i2.26278>.

¹⁹Skripsi Nurhidayah, Dharis. 2021. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun Pai Siswa Kelas Xi Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar."

berbicara, makan, membaca, dll pada saat itu juga motivasi belajar muncul pada diri anak tersebut. Dan cita-cita bisa disebut juga dengan tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang. Anak kecil ingin belajar berjalan, maka bisa berjalan itu merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh anak tersebut. Sehingga tujuan/cita-cita seseorang mempengaruhi munculnya motivasi belajar dalam diri setiap individu.

b. Bakat, minat, dan kemampuan siswa

Keinginan yang dimiliki oleh setiap individu tidak akan cukup untuk mencapai sesuatu yang mereka cita-citakan, oleh karena itu keinginan harus disertai dengan kemampuan.

c. Lingkungan siswa

Lingkungan hidup tempat berkembangnya anak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Lingkungan terdiri dari tiga macam yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, kenyamanan dan kasih sayang dari orang tua untuk anak sangat mempengaruhi perkembangan anak terutama dalam belajar. Dalam lingkungan sekolah sesuatu yang mempengaruhi motivasi belajar dapat berupa: pergaulan, fasilitas belajar, pendidik, dan lain-lain. Dalam lingkungan masyarakat tempat keberadaam anak bisa berupa norma-norma yang berlaku.

C. Masa Transisi Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), transisi yaitu “peralihan dari keadaan (tempat, tindakan, dan sebagainya)”. Masa transisi

yaitu “masa peralihan; masa pancaroba atau pada umumnya keadaan belum stabil”.²⁰

Prof. Dr. Iris Rengganis (Ketua Umum Pengurus Pusat Perhimpunan Alergi Imunologi Indonesia) dalam artikel redaksi *darilaut.id* yang diunggah pada tanggal 16 Agustus 2022, mengemukakan bahwa sekarang adalah masa transisi yakni pandemi belum bisa dianggap berakhir tetapi belum pula masuk pada masa endemi. “Covid-19 ini jangan cepat-cepat di anggap endemi, kita masih di masa pandemi. Memang kita menuju endemi, sementara kita memenuhi standar protokol kesehatan harus dipakai, vaksin dan masker itu kombinasi yang harus dijalankan,” ujar Prof. Iris.²¹

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 15 Maret 2022 dalam jurnal yang ditulis oleh Tjandra Y. Aditama terkait transisi endemi yang memaparkan bahwa “transisi endemi merupakan suatu proses dari periode pandemi menuju endemi dengan sejumlah indikator, antara lain laju penularan harus kurang dari 1, angka positivity rate harus kurang dari 5%, kemudian tingkat perawatan rumah sakit harus kurang dari 5%, angka fatality rate harus kurang dari 3%, dan level Perberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berada di transmisi lokal level tingkat 1. Kondisi-kondisi ini harus terjadi dalam rentang waktu tertentu misalnya 6 bulan”²².

²⁰“KBBI, Peralihan Dari Keadaan (Tempat, Tindakan, Dan Sebagaina),” accessed November 23, 2022, <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/transisi>.

²¹Redaksi, “Masih Pandemi, Covid-19 Belum Masuk Fase Endemi,” *Darilaut.ID*, 2022, <https://darilaut.id/kesehatan/masih-pandemi-covid-19-belum-masuk-fase-endemi>.

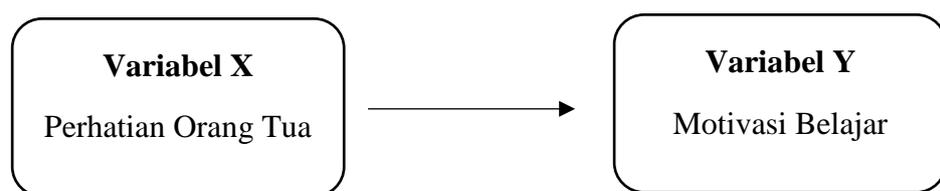
²²Tjandra Y. Aditama, “Dua Tahun Pandemi COVID-19,” *EJournal Kedokteran Indonesia* 10, no. 1 (2022): 1–3, <https://doi.org/10.23886/ejki.10.157.1-3>.

Sehingga masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka dapat dimaknai sebagai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara luring di masa peralihan antara pandemi dan endemi. Kegiatan belajar mengajar pada masa ini, warga sekolah masih diwajibkan untuk mematuhi protocol kesehatan serta sudah mendapat vaksinasi pertama, kedua, dan *booster*.

Masa transisi bisa dianggap berakhir apabila Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengeluarkan pernyataan bahwa virus corona 19 sudah hilang 100% di seluruh negara.

D. Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sakaran dalam bukunya *Business Research*, “kerangka berfikir merupakan bagan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”²³.



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berfikir

Keterangan:

X : variabel bebas yaitu perhatian orang tua

Y : variabel terikat yaitu motivasi belajar

→ Pengaruh X terhadap Y

²³Sugiyono, “*Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 60.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang akan diteliti dan masih perlu diuji kebenarannya. Maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. H_a : Ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah yang akan diteliti, maka untuk mendapatkan data informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka maka diperlukan suatu rancangan penelitian yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip dan metode ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu “penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data kemudian dianalisis”²⁴. Peneliti terlebih dulu menguji suatu teori dengan cara memperinci hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis tersebut. Selanjutnya adalah data dikumpulkan dengan bantuan instrument khusus yang dirancang untuk menilai perilaku-perilaku, sedangkan informasi kemudian dianalisis dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic dan pengujian hipotesis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat berlangsungnya proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang

²⁴Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.*” (Jakarta: PT. Rineka Cipta., 2009), Hlm. 12.

akan diteliti²⁵. Lokasi pada penelitian ini yaitu di SMPN 1 Kepanjen. Penentuan lokasi tersebut berdasarkan pada observasi awal yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru PAI di SMPN 1 Kepanjen, hasil observasi awal yang dilakukan adalah sekolah ini memiliki tujuan yang sama dengan jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu memberikan bekal pendidikan dan program ekstrakurikuler yang menunjang ilmu-ilmu agama seperti BTQ, MTQ, kaligrafi, dan banjari.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Variabel bebas, dalam penelitian ini perhatian orang tua menjadi variabel bebas karena keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar PAI siswa kelas IX karena keberadaannya disebabkan oleh variabel bebas.

D. Populasi dan sampel penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari sesuatu yang diteliti. Populasi juga bisa diartikan sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”²⁶.

²⁵Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), Hlm. 53.

²⁶Sugiyono, “*Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 80.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas IX SMPN 1 Kepanjen yang berjumlah 352 siswa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti . “Simple random sampling” digunakan peneliti dalam mengambil sampel yaitu secara acak mengambil sampel dengan tidak memperdulikan strata dalam populasi tersebut sebab anggota populasi pada penelitian ini adalah homogen.

Arikunto mengemukakan bahwa “subjek penelitian yang kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Dan untuk subjek yang berjumlah besar maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”. 52 siswa kelas IX sebagai sampel pada penelitian ini yaitu diambil 15% dari 352 siswa.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan sejumlah informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau pencarian dari sumber-sumber tertentu. Informasi yang didapatkan baik berupa fakta tentang suatu persoalan dalam bentuk kategori, huruf, dan juga bilangan. Sumber data pada penelitian ono terdiri dari 2 hal, antara lain:

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari responden dalam penelitian ini. Data ini diambil melalui observasi kuisisioner pada siswa kelas IX SMPN 1 Kepanjen.

2. Data sekunder

Data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak-pihak selain peneliti. Data sekunder tersebut digunakan untuk memberikan gambaran tambahan, pelengkap, maupun diproses lebih lanjut lagi. Kemudian jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang mana bertujuan untuk mengetahui tingkat variabel independent dan variabel dependen.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dilapangan yaitu data tentang perhatian orang tua. Angket yang digunakan terdiri atas pernyataan yang dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan. Pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Sugiyono menjelaskan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social²⁷.

Adapun keterangan terkait skor dapat diketahui dari tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Selalu	Skor 4
2.	Sering	Skor 3
3.	Kadang-kadang	Skor 2
4.	Tidak pernah	Skor 1

²⁷Sugiyono, "Metode Penelitian," 2016, Hlm. 132.

G. Uji instrumen penelitian

Analisis data bertujuan untuk memperoleh hasil dari data-data yang telah dikumpulkan yang akan diolah menggunakan metode kuantitatif. Tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus diuji validasi agar mendapatkan hasil yang valid dan akurat. Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila butir pernyataan dalam instrumen mampu mengukur dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas internal dengan rumus *pearson product moment*, yaitu:²⁸

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{(N\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r: koefisiensi korelasi product moment

X: skor tiap pernyataan

Y: skor total

N: jumlah responden

²⁸Nasution, "Metode Reaserch" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), Hlm. 128.

Cara menentukan kevalidan butir pernyataan suatu instrument dapat dilihat dari angka korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi model r (r_{tabel}). Dalam menentukan nilai r , diperlukan nilai Df (*Degree of Freedom*), nilai Df pada penelitian ini yaitu $52-2 = 50$ ($N-2$). Sehingga r_{tabel} untuk Df 50 dan tingkat signifikansi 0.025 adalah 0.2732. (r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran).

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi r , apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir dinyatakan valid. Sebaliknya apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir tidak valid. Peneliti menguji validitas butir instrument menggunakan bantuan computer dengan program SPSS 25.00 *for windows*.

Berikut ini adalah hasil pengujian validitas instrument perhatian orang tua dan motivasi belajar pada penelitian ini:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua

Nomor Kuisisioner	r-hitung	r-tabel	keterangan
1	0.474	0.2732	Valid
2	0.488	0.2732	Valid
3	0.599	0.2732	Valid
4	0.363	0.2732	Valid
5	0.639	0.2732	Valid
6	0.716	0.2732	Valid
7	0.447	0.2732	Valid
8	0.618	0.2732	Valid
9	0.573	0.2732	Valid
10	0.578	0.2732	Valid
11	0.659	0.2732	Valid
12	0.617	0.2732	Valid
13	0.344	0.2732	Valid
14	0.500	0.2732	Valid

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Nomor Kuisisioner	r-hitung	r-tabel	keterangan
1	0.526	0.2732	Valid
2	0.640	0.2732	Valid
3	0.761	0.2732	Valid
4	0.415	0.2732	Valid
5	0.452	0.2732	Valid
6	0.364	0.2732	Valid
7	0.524	0.2732	Valid
8	0.771	0.2732	Valid
9	0.793	0.2732	Valid
10	0.507	0.2732	Valid
11	0.475	0.2732	Valid
12	0.540	0.2732	Valid
13	0.548	0.2732	Valid
14	0.472	0.2732	Valid
15	0.664	0.2732	Valid
16	0.755	0.2732	Valid
17	0.697	0.2732	Valid
18	0.367	0.2732	Valid
19	0.588	0.2732	Valid
20	0.627	0.2732	Valid
21	0.433	0.2732	Valid
22	0.335	0.2732	Valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto bahwa “reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan”. Reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsisten instrument atau data yang diteliti, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha dari cronbach yaitu dengan melihat kriteria indeks koefisien reliabilitas, dimana batas terendah yang digunakan dalam menyatakan butir

yang digunakan reliable 0,60 s/d 0,80. Dimana rumus reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b} \quad r_b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

ri = reliabilitas instrument

rb = indeks korelasi antara dua belahan instrument

N = banyaknya responden

X = perhatian orang tua

Y = motivasi belajar

Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas instrument perhatian orang tua dan motivasi belajar pada penelitian ini:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	22

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa instrument terkait perhatian orang tua terhadap motivasi belajar memiliki nilai Alpha Cronbach 0.891 yang artinya instrument pada penelitian ini sangat reliable.

H. Uji asumsi klasik

Uji penyimpangan asumsi model klasik ini dimaksud untuk menghadapi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji Normalitas yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui pada variabel-variabel terdistribusi normal atau dengan kata lain bahwa pengujian ini digunakan untuk mengetahui sebaran kuesioner Pengaruh Perhatian orang Tua terhadap Motivasi Belajar terdistribusi bilitasnormal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25,00 *for windows* dengan uji Kolmogorov Smirnov. Berikut ketentuan data dikatakan normal atau tidak.

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
- 2) jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

I. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan uji regresi linier sederhana serta uji hipotesis menggunakan uji statistik t.

1. Analisis Deskriptif Kategorisasi Data

Kategorisasi Data merupakan pengklasifikasian atau pengelompokkan data setiap subjek pada tingkat tertentu sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku. Jawaban responden yang diperoleh

melalui penyebaran angket pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 kategori yakni tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan persentasenya.

Persentase diukur menggunakan rumus berikut ini :

Rumus Persentase

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maks}} \times 100\%$$

2. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan bertujuan untuk menentukan ketepatan prediksi apakah ada pengaruh antara 1 variabel X (perhatian orang tua) dan 1 variabel Y (motivasi belajar). Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis statistika yang bersifat parametrik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan berdistribusi normal. Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono adalah berikut :²⁹

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (motivasi belajar)

a : konstanta

b : koefisien variabel X

X : variabel independen (perhatian orang tua)

²⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 184.

Pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah dengan cara membandingkan nilai Sig dengan 0,05. Berikut adalah penjelasannya :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) \leq dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh Perhatian Orang tua (X) terhadap Motivasi belajar (Y).
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) \geq probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi belajar.

3. Uji hipotesis

a. Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)

Pada dasarnya uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.³⁰

Dalam pengambilan keputusan, peneliti menggunakan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai statistik t hasil perhitungan $\leq t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\geq 0,05$.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai statistik t hasil perhitungan $\geq t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$.

³⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berarti cara yang dilaksanakan peneliti untuk mengumpulkan data sebagai bahan yang akan diteliti³¹. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dari berbagai kejadian/kondisi/situasi³². Observasi yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lokasi penelitian, keadaan guru, peserta didik, orang tua peserta didik, serta sarana dan prasarana belajar SMPN 1 Kepanjen. Kemudian data hasil observasi digunakan untuk memperoleh data dari pengisian angket.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau semua hal-hal yang diketahui dan yang harus dijawab oleh responden³³.

Penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Metode ini digunakan untuk penelitian dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan variabel pada orang yang sengaja diminta memberikan jawaban dari

³¹Zahrah Puspitaningtyas Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, pertama (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

³²*Ibid*, Hlm. 81.

³³Sugiyono, "Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D," 2015.

pertanyaan tersebut, baik berupa pendapat, keyakinan, tanggapan yang sesuai dengan topik penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data mengenai suatu hal atau variabel berupa gambar, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya³⁴.

Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh adalah dokumen terkait dengan sejarah, visi misi, jumlah siswa, kondisi, saran dan prasarana SMPN 1 Kepanjen.

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga tahap, yaitu:

1. Penelitian pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu yaitu menentukan topic penelitian serta mengidentifikasi permasalahan. Kemudian informasi yang diperoleh dari observasi dijadikan judul penelitian. Setelah mendapatkan judul penelitian, peneliti menyusun proposal penelitian. Apabila proposal penelitian sudah disetujui oleh dosen pembimbing, maka dapat melaksanakan seminar proposal. Setelah seminar proposal, instrument penelitian akan diuji coba di lapangan dengan uji validitas dan reliabilitas, setelah itu melakukan penyempurnaan instrument penelitian.

³⁴Singarimbun, "Metode Penelitian Dan Survei" (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1989), Hlm. 8.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan bantuan aplikasi SPSS dan kemudian peneliti menyusun laporan.

3. Tahap akhir

Setelah penyusunan laporan selesai, atas persetujuan dosen pembimbing skripsi, peneliti dapat melaksanakan sidang skripsi dengan diuji oleh para ahli bidanh penelitian, peneliti bertanggung jawab atas penelitian yang dilakukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Kepanjen

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 KEPANJEN adalah Lembaga pendidikan menengah pertama yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten. Lembaga pendidikan ini merupakan salah satu sekolah negeri menengah pertama dari lima SMPN di wilayah Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

SMP Negeri 1 Kepanjen merupakan perubahan dari Sekolah Kepandaian Keterampilan Putri (SKKP) sejak tanggal 17 Februari 1979.³⁵ Awalnya SMPN 1 Kepanjen beralamat di Jl. Raya Ardirejo no. 46 Kepanjen yang mana lokasi tersebut berdekatan dengan SMAN 1 Kepanjen, SDN Ardirejo 3, dan Polres Kepanjen. Tetapi 1995 pindah ke Jl. Adi wacana no. 19 Ardirejo Kepanjen yang tidak jauh dari lokasi semula yaitu sekitar lebih kurang 900 meter, karena di lokasi baru tersedia luas tanah yang ideal untuk sebuah sekolah yang maju.³⁶

SMP Negeri 1 Kepanjen saat ini memiliki 33 kelas dengan jumlah siswa 1055 anak dan jumlah guru terdiri atas 50 orang.³⁷ Sejak berdiri sampai sekarang tetap menjadi sekolah favorit di masyarakat, hal ini dapat dilihat dari hasil atau output saat Penerimaan Siswa Baru yang mana jumlah peminat selalu melebihi dari kuota yang ditetapkan. SMP

³⁵Profil SMPN 1 Kepanjen, 2023. *Hasil dokumentasi*, Hlm. 1.

³⁶Profil SMPN 1 Kepanjen, 2023. *Hasil dokumentasi*, Hlm. 2.

³⁷Profil SMPN 1 Kepanjen, 2023. *Hasil dokumentasi*, Hlm. 5.

Negeri 1 Kepanjen memiliki peluang berkembang lebih pesat lagi karena lokasi yang strategis untuk kegiatan belajar dan mengajar dan memiliki kualitas pendidik yang bagus.

2. Identitas sekolah Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 KEPANJEN
- b. Alamat Sekolah : Jl. Adi Wacana No. 19 Ardirejo,
Kec. Kepanjen, Kab. Malang.
- c. No. Telepon/HP/Fax : (0341) 390310
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Nilai Akreditasi : A
- f. E-Mail : Smpnegeri_1kepanjen@yahoo.com

3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kepanjen

Adapun visi dan misi SMP N 1 Kepanjen adalah sebagai berikut:³⁸

- a. Visi SMP Negeri 1 Kepanjen
”Mewujudkan SMP Negeri 1 Kepanjen unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta peduli lingkungan”
- b. Misi SMP Negeri 1 Kepanjen
 - 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan.
 - 2) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan

³⁸Profil SMPN 1 Kepanjen, 2023. *Hasil dokumentasi*, Hlm. 2.

- 3) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
- 6) Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).
- 7) Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan.
- 8) Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

4. Tujuan SMP Negeri 1 Kepanjen

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar maka tujuan SMP Negeri 1 Kepanjen terbagi menjadi 2 tujuan, yaitu Tujuan Pendidikan Umum dan Tujuan Pendidikan Khusus, antara lain:³⁹

³⁹Profil SMPN 1 Kepanjen, 2023. *Hasil dokumentasi*, Hlm. 3.

a. Tujuan Pendidikan Umum :

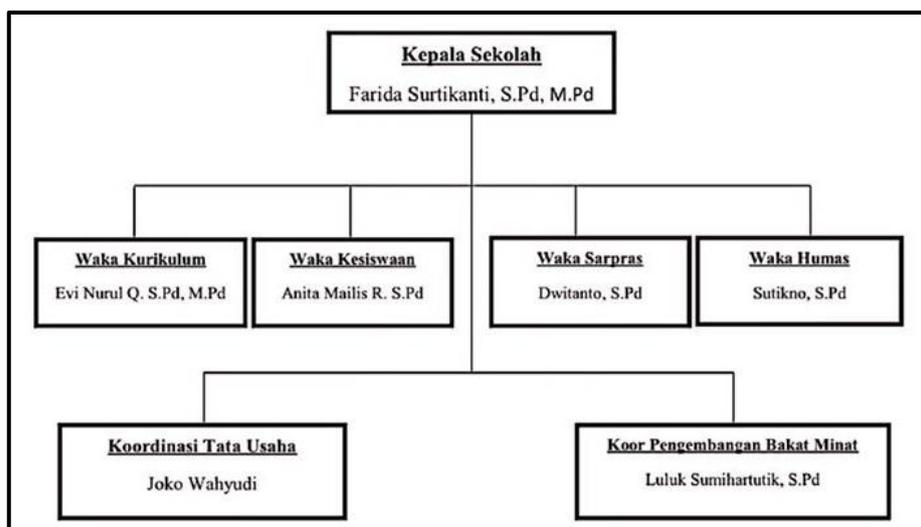
Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan Pendidikan Khusus :

- 1) Membentuk pribadi siswa yang berbudi pekerti luhur, berlandaskan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif berdasarkan tata tertib dan norma yang berlaku
- 3) Membentuk siswa yang kreatif, inovatif dan tangguh dalam menghadapi perkembangan zaman.

5. Struktur Organisasi SMPN 1 Kapanjen

Berikut struktur organisasi yang ada di SMP Negeri 1 Kapanjen :⁴⁰



Gambar 4. 1 Bagan Struktur Organisasi SMPN 1 Kapanjen

⁴⁰Profil SMPN 1 Kapanjen, 2023. Hasil dokumentasi, Hlm. 4

6. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kepanjen yang beralamat di Jl. Adi Wacana, Ardirejo, Kepanjen, Kabupaten Malang, dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Januari 2023 hingga Maret 2023 sesuai dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan fakultas dengan nomor surat 256/Un.03.1/TL.00.1/12/2022.

7. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IX SMP Negeri 1 Kepanjen yang berjumlah 52 siswa.

8. Jumlah Subjek yang Dianalisis

Jumlah subjek yang terlibat dalam penelitian mengenai Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Kepanjen Di Masa Transisi Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka adalah berjumlah 52 siswa. Dimana peneliti mengambil responden secara acak tanpa membedakan latar belakang dari siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kepanjen. Oleh karena itu subjek yang dianalisis peneliti ini adalah berjumlah 52 siswa.

9. Prosedur Administrasi Penelitian

Prosedur yang dilalui peneliti dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kepanjen sebagai berikut:

- a. Melakukan pengajuan surat perizinan penelitian Lembaga di bagian akademik fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kepanjen.

- b. Mengajukan surat izin penelitian kepada bagian TU SMP Negeri 1 Kepanjen.
- c. Menerima konfirmasi dari pihak TU SMP Negeri 1 Kepanjen bahwa peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
- d. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan keperluan peneliti dan kesepakatan yang diambil.

10. Prosedur Pengambilan data

- a. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri ke siswa.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengukur pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa
- c. Peneliti membagikan angket kepada 52 siswa kelas IX.
- d. Siswa mengisi angket dengan cara memilih satu jawaban yang tersedia.
- e. Siswa mengumpulkan angket kepada peneliti.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyajikan data secara empiris dari hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 52 siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen sebagai responden pada penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyajikan data dari hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan terhadap objek yang terlibat. Berikut peneliti sajikan data hasil penyebaran angket dan observasi:

1. Deskripsi Kategorisasi Data

Pada bagian ini dipaparkan mengenai distribusi jawaban responden terkait indikator variabel-variabel penelitian. Butir pernyataan instrument pada penelitian ini diukur menggunakan skala likert 4 alternatif jawaban yaitu selalu dengan nilai 4, sering dengan nilai 3, kadang-kadang dengan nilai 2, dan tidak pernah dengan nilai 1.

Jawaban responden pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 kategori yakni tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan persentasenya.

Persentase diukur menggunakan rumus berikut ini :

Rumus Presentase

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maks}} \times 100\%$$

Berikut merupakan tabel hasil pengukuran persentase :

Tabel 4. 1 Presentase Kategorisasi

Kategori	Persentase
Tinggi	75% - 100%
Sedang	50% - 75%
Rendah	25% - 50%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kategori tinggi apabila indikator memiliki persentase 75% - 100%. Kategori Sedang apabila indikator memiliki persentase 50% - 75%. Kategori rendah apabila indikator memiliki persentase 25% - 50%.

a. Variabel Perhatian Orang Tua

Variabel perhatian orang tua diukur dengan 5 indikator yang dijabarkan menjadi 14 item pernyataan. Indikator 1 terdiri atas 4 item pernyataan dengan skor minimum 4 dan skor maksimum 16. Indikator 2 terdiri atas 2 item pernyataan dengan skor minimum 2 dan skor maksimum 8. Indikator 3 terdiri atas 4 item pernyataan dengan skor minimum 4 dan skor maksimum 16. Indikator 4 terdiri atas 2 item pernyataan dengan skor minimum 2 dan skor maksimum 8. Indikator 5 terdiri atas 2 item pernyataan dengan skor minimum 2 dan skor maksimum 8.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

	Perhatian Orang Tua (X)				
	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5
Mean	12.63	6.94	12.69	5.83	6.88
Presentase	78.97%	86.78%	79.33%	72.84%	86.06%
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator 1 termasuk kategori tinggi karena memiliki presentase 78.97%. Indikator 2 termasuk kategori tinggi karena memiliki presentase 86.78%. Indikator 3 termasuk kategori tinggi karena memiliki presentase 79.33%. Indikator 4 termasuk kategori sedang karena memiliki presentase 72.84%. Indikator 5 termasuk kategori tinggi karena memiliki presentase 86.06%.

b. Variabel Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar diukur dengan 5 indikator yang dijabarkan menjadi 22 item pernyataan. Indikator 1 terdiri atas 10 item pernyataan dengan skor minimum 10 dan skor maksimum 40. Indikator 2 terdiri atas 3 item pernyataan dengan skor minimum 3 dan skor maksimum 12. Indikator 3 terdiri atas 7 item pernyataan dengan skor minimum 7 dan skor maksimum 28. Indikator 4 terdiri atas 1 item pernyataan dengan skor minimum 1 dan skor maksimum 4. Indikator 5 terdiri atas 1 item pernyataan dengan skor minimum 1 dan skor maksimum 4.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

	Motivasi Belajar (Y)				
	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5
Mean	33.92	7.75	20.73	2.71	3.83
Presentase	84.81%	64.58%	74.04%	67.79%	95.67%
Kategori	Tinggi	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator 1 termasuk kategori tinggi karena memiliki presentase 84.81%. Indikator 2 termasuk kategori sedang karena memiliki presentase 64.58%. Indikator 3 termasuk kategori sedang karena memiliki presentase 74.04%. Indikator 4 termasuk kategori sedang karena memiliki presentase 67.79%. Indikator 5 termasuk kategori tinggi karena memiliki presentase 95.67%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data penelitian berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian normalitas dengan pendekatan Kolmogrov-Sminov dengan bantuan program SPSS 25.00 *for windows*. Dari data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan Kolmogorov-Smirnov adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi dari regresi adalah normal. Dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi dari regresi adalah eror atau tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan pendekatan *one sample Kolmogorov Smirnov* :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.60414184
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.083
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4. 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Pada gambar tabel di atas dapat diketahui bahwa data penelitian mempunyai signifikansi 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka nilai residual berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan bertujuan untuk menentukan ketepatan prediksi apakah terdapat pengaruh antara variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (motivasi belajar).

Hasil dari analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini, antara lain :

a. Hasil analisis regresi linier sederhana model summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.499	.489	6.66986

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orangtua

Gambar 4. 3 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Model Summary

Gambar tabel di atas diketahui R square (koefisien determinasi) sebesar 0,499, pengertiannya adalah pengaruh variabel X (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (motivasi belajar) adalah sebesar 49,9%.

b. Hasil analisis regresi linier sederhana *coefficients*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.572	7.046		3.346	.002
	Perhatian Orangtua	1.096	.155	.706	7.057	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Gambar 4. 4 Hasil Analisis Regresi Sederhana Coefficients

Dari gambar tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 23,572 dan nilai perhatian orang tua (b) sebesar 1,096. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23,572 + 1,096X$$

Persamaan di atas dapat diterjemahkan sebagai berikut :

- 1) Constant sebesar 23,572 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi belajar adalah 23,572.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 1,096 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai perhatian orang tua, maka nilai motivasi belajar bertambah sebesar 1,096. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif (maksud dari positif tersebut adalah angka yang dihasilkan merupakan angka yang positif bukan negatif. Jika angka yang dihasilkan adalah negatif, maka pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y adalah negatif).

Dari gambar tabel *coefficients* di atas juga diperoleh nilai signifikansi variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka ada pengaruh Perhatian Orang tua (X) terhadap Motivasi belajar (Y). Sehingga variabel perhatian orang tua (X) berpengaruh signifikansi terhadap variabel motivasi belajar (Y) karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik t, pada dasarnya uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁴¹ Yaitu dengan cara membandingkan nilai statistik t hasil perhitungan dengan t_{hitung} pada tingkat signifikansi 5%. Nilai statistik t hasil perhitungan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.572	7.046		3.346	.002
	Perhatian Orangtua	1.096	.155	.706	7.057	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Gambar 4. 5 Hasil Uji Statistik t

Berdasarkan gambar uji statistik t di atas diketahui bahwa variabel perhatian orang tua mempunyai nilai statistik t sebesar 7,057 dan t_{tabel} 2,009.

⁴¹Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Sehingga apabila nilai statistik $t > t_{\text{tabel}}$ ($7,057 > 2,009$) maka perhatian orang tua (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y).

Selanjutnya, dari gambar tabel di atas juga dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikansi antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7,057 > 2,009$) dan H_a diterima H_0 ditolak karena nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kepanjen Jl. Adi wacana no. 19 Ardirejo Kepanjen pada bulan Januari 2023. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket yang disebarakan pada responden yang berjumlah 52 siswa kelas IX. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana yang telah dipaparkan pada bab 4.

Selanjutnya, bab 5 pada penelitian ini akan membahas mengenai jawaban dari rumusan masalah, antara lain sebagai berikut:

A. Tingkat Perhatian Orang Tua Pada Siswa Kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di Masa Transisi Pembelajaran Daring ke Pembelajaran Tatap Muka

Slameto menjelaskan bahwa “perhatian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.⁴² Dalam kegiatan belajar, anak sangat membutuhkan perhatian dari orang tuanya. Perhatian tersebut bisa dalam bentuk bimbingan, arahan, nasehat, atau pemenuhan kebutuhan belajar. Anak yang mendapat cukup perhatian dari orang tuanya, akan memiliki motivasi belajar yang tinggi, anak menjadi semangat dalam belajar karena merasa didukung dan diperhatikan orang tua.

⁴²Nurhidayah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun Pai Siswa Kelas Xi Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar.” Hlm. 77.

Semakin orang tua memberikan banyak perhatian kepada anaknya maka semakin pula kemungkinan anak untuk sukses. Dengan memberikan perhatian yang penuh kepada anak maka akan semakin tumbuh pula motivasi belajar dari anak. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan pencapaian prestasi belajar.

Dalam jurnal Siska Mawarsih dkk, Slameto berpendapat “cara orang tua dalam mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anaknya”.⁴³ Apabila menginginkan seorang anak yang sukses dalam pendidikannya, maka orang tua juga harus memberikan perhatian yang cukup. Orang tua yang acuh terhadap kegiatan belajar anak seperti tidak memperhatikan hal-hal yang dibutuhkan anak dalam belajar, maka anak tersebut cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga hal tersebut juga akan berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Berdasarkan analisis deskripsi variabel perhatian orang tua, tingkat perhatian orang tua pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Indikator 1 pemberian bimbingan termasuk kategori tinggi karena memiliki presentase 78.97%. Indikator 2 pemberian nasihat termasuk kategori tinggi karena memiliki presentase 86.78%. Indikator 3 pemberian pengawasan termasuk kategori tinggi karena memiliki presentase 79.33%. Indikator 4 pemberian motivasi termasuk kategori sedang karena memiliki presentase 72.84%. Indikator 5

⁴³Siska Eko Mawarsih, Susilaningsih, and Nurhasan Hamidi, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo,” *Jupe Uns* 1, no. 3 (2013): 1–13, <https://core.ac.uk/download/pdf/290553005.pdf>.

pemenuhan kebutuhan belajar termasuk kategori tinggi karena memiliki presentase 86.06%.

B. Tingkat Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di Masa Transisi Pembelajaran Daring ke Pembelajaran Tatap Muka

Motivasi merupakan hal yang harus selalu ada dalam setiap individu. Seorang siswa harus selalu memiliki motivasi dalam hal belajar. Motivasi ini bisa berupa semangat dalam mempelajari dan memahami materi yang disampaikan guru, semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, memiliki cita-cita yang harus digapai, dan lain-lain. Menurut Slameto, indikator motivasi belajar antara lain memiliki keinginan untuk sukses, memiliki dorongan dalam belajar, memiliki cita-cita masa depan.

Motivasi belajar seperti semangat, merasa senang, dan hasrat tinggi dalam belajar sangat berperan penting dalam kesuksesan seorang siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung malas belajar sehingga kemungkinan besar anak tersebut mengalami kegagalan dalam belajar.

Menurut teori motivasi berprestasi McClelland, setiap orang memiliki keinginan untuk meraih prestasi dan memiliki beragam cara untuk menggapainya. Menurut McClelland semakin tinggi prestasi yang diinginkan maka semakin keras pula usaha yang harus ia keluarkan. Motivasi berprestasi ini kebutuhan yang diperoleh sejak kecil dan terus dikembangkan pada saat seseorang menginjak kedewasaan. Pentingnya motivasi berprestasi akan menumbuhkan sikap yang positif bagi manusia.

Dalam kehidupan terdapat beberapa hal yang bisa diupayakan untuk dirubah, salah satunya adalah kepandaian. Kepandaian atau kepintaran seseorang termasuk ke dalam takdir muallaq (ketentuan Allah yang bisa dirubah), kepandaian bisa diupayakan yaitu dengan cara belajar yang giat. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an Surat Ar Ra'd ayat 11:⁴⁴

"إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ"

Artinya: *"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka"*.

Hubungan surat Ar-Ra'd ayat 11 dengan motivasi belajar adalah siswa harus berusaha semaksimal mungkin dalam pendidikan. Siswa harus semangat dalam mencari ilmu yang tinggi sebagai bentuk usaha untuk merubah takdir terkait kepandaian dan kesuksesan.

Berdasarkan analisis deskripsi variabel motivasi belajar, tingkat motivasi belajar pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Indikator 1 keantusiasan dalam belajar termasuk kategori tinggi karena memiliki presentase 84.81%. Indikator 2 keterlibatan dalam proses pembelajaran termasuk kategori sedang karena memiliki presentase 64.58%. Indikator 3 ketekunan dalam belajar termasuk kategori sedang karena memiliki presentase 74.04%. Indikator 4 keinginan untuk mendalami materi PAI termasuk kategori sedang karena memiliki

⁴⁴Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah". Diakses pada tanggal 15 Maret 2023.

presentase 67.79%. Indikator 5 ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas termasuk kategori tinggi karena memiliki presentase 95.67%.

C. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di Masa Transisi Pembelajaran Daring ke Pembelajaran Tatap Muka

Pada saat pandemi Covid-19, pendidikan mulai dari tingkat Paud, TK, SD, SMP, sampai dengan Perguruan Tinggi di Indonesia dilaksanakan secara online, motivasi belajar anak menurun ke titik yang paling rendah atau lost learning, banyak anak yang kecanduan game, tak mau lepas dari HP begadang hingga malam dan pada siang hari mereka tidur, padahal siang adalah waktu untuk belajar secara daring.

Pada kondisi tersebutlah perhatian orang tua sangat dibutuhkan. Perhatian orang tua diberikan dengan cara memenuhi kebutuhan jasmani maupaun rohani anak, yaitu berupa bimbingan, nasehat, motivasi, pengawasan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak. Semua itu menjadi obat yang mujarab yang dibutuhkan anak dalam kondisi tersebut di atas.

Pemberian nasihat adalah pemberitahuan seseorang tentang sesuatu yang baik agar dia dapat melakukannya dan tidak melakukan perbuatan jahat. Termasuk nasihat adalah nasehatan, peringatan, teguran, perintah. Dengan ungkapan lain, nasehat dapat disebut juga al amr bil-ma'ruf wan nahyu anil munkar. Nasehat atau al amr bil-ma'ruf wan nahyu anil munkar merupakan salah satu metode yang dianjurkan oleh Allah Swt orang tua harus bersikap

sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditetapkan dalam Al-Qur'an, yaitu pentingnya perhatian Surat At-Tahrim ayat 6 :⁴⁵

"يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ"

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (Q.S At-Tahrim : 6).

Menurut Quraish Shihab yaitu ulama' yang mengkaji khusus ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 menggambarkan bahwa pendidikan harus dimulai dari rumah. Maka dapat dimaknai bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mendidik anaknya menjadi orang yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Orang tua mempunyai kewajiban untuk melindungi anak-anak mereka dari perilaku dosa. Sebagai sekolah pertama bagi anak, orang tua berupaya keras agar anaknya sukses dalam menuntut ilmu.

Pengawasan orang tua juga bagaikan dari perhatian orang tua. Pengawasan orang tua merupakan hal yang sangat diperlukan bagi perkembangan anak, khususnya dalam belajar anak. Orang tua adalah orang yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak, oleh karena itu orang tua wajib memberikan pengawasan terhadap anak. Baik buruknya perilaku atau kehidupan anak tergantung orang tua. Anak menjadi buruk tingkah

⁴⁵Departemen Agama RI. "Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah". Diakses pada tanggal 15 Maret 2023.

lakunya atau menjadi baik dan terpuji tingkah lakunya juga sangat tergantung pada orang tuanya.

Syaiful dan Aswan berpendapat bahwa Perhatian orang tua dalam belajar dapat dilaksanakan dengan memberi hadiah, hukuman, dan menyediakan fasilitas anak serta membantu anak dalam kegiatan atau kesulitan dalam hal belajar. Dalam hal ini hadiah diberikan anak sebagai bentuk penghargaan sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi kepada anak.

Hal ini sejalan dengan teori M. Alisuf Sabri yang menyatakan orang tua adalah orang yang terdekat dalam memotivasi sesuatu yang mendorong anak untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga yaitu perhatian orang tua.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji statistik t diperoleh nilai statistik t sebesar 7,057. Kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,009 (untuk $n=52$ dengan nilai alpha sebesar 0,025). Hasil perbandingannya adalah nilai statistik $t > t_{tabel}$ $7,057 > 2,009$, dengan demikian H_a diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka. Dan H_0 ditolak yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kapanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat perhatian orang tua terhadap siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Kapanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka dikelompokkan menjadi tiga kategori. Pertama, indikator pemberian bimbingan termasuk kategori tinggi dengan presentase 78.97%. kedua, indikator pemberian nasihat termasuk kategori tinggi dengan presentase 86.78%. ketiga, indikator pemberian pengawasan termasuk kategori tinggi dengan presentase 79.33%. keempat, indikator pemberian motivasi termasuk kategori sedang dengan presentase 72.84%. kelima, indikator pemenuhan kebutuhan termasuk kategori tinggi dengan presentase 86.06%.
2. Tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Kapanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka dikelompokkan menjadi 3 kategori. Pertama, indikator keantusiasan dalam belajar termasuk kategori tinggi dengan presentase 84.81%. kedua, indikator keterlibatan dalam proses pembelajaran termasuk kategori sedang dengan presentase 64.58%. ketiga, indikator ketekunan dalam belajar termasuk kategori sedang dengan presentase 74.04%.

keempat, indikator keinginan untuk mendalami materi PAI termasuk kategori sedang dengan presentase 67.79%. Kelima, indikator ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas termasuk tinggi dengan presentase 95.67%.

3. Hasil uji hipotesis menggunakan uji statistic t diperoleh nilai statistik t sebesar $7,057 > t_{tabel} 2,009$ pada alpha 0,025. Artinya Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka. Dan Hipotesis Nihil (H_0) ditolak yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di masa transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah diharapkan guru PAI bisa memberikan informasi kepada orang tua siswa bahwasanya sangat perlu memberikan perhatian kepada anaknya dalam hal belajar. Karena dengan memberi cukup perhatian kepada anak, motivasi belajar anak akan meningkat sehingga anak menjadi semangat untuk menuntut ilmu.

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi untuk menjadi sumber informasi terutama bidang pendidikan. Hasil penelitian ini bisa menjadi sumber bacaan atau referensi bagi orang tua dan masyarakat terkait pentingnya pemberian perhatian kepada anak dalam belajar.

C. Saran

1. Kepada Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan literature untuk menambah informasi yang bisa digunakan dalam penelitian sejenis pada masa mendatang.
2. Kepada orang tua, penulis berharap semoga bisa lebih memperhatikan anak dalam hal belajar khususnya mata pelajaran PAI agar anak memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam menuntut ilmu.
3. Kepada siswa-siswi, penulis berharap siswa-siswi SMPN 1 Kepanjen dapat mencari lingkungan yang bisa memberi dukungan agar termotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Y. "Dua Tahun Pandemi COVID-19." *EJournal Kedokteran Indonesia* 10, no. 1 (2022): 1–3. <https://doi.org/10.23886/ejki.10.157.1-3>.
- Agung Widhi Kurniawan, Zahrah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pertama. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,." Hlm. 12. Jakarta: PT. Rineka Cipta., 2009.
- Dedih, Ujang, Qiqi Yuliati Zakiyah, Jeri Oky Melina, Jurusan Pendidikan Agama Islam, and FTK Uin Sunan Gunung Djati Bandung. "Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan Keagamaan Anak Di Rumah Hubungannya Dengan Perilaku Mereka Di Lingkungan Sekolah" Vol. 4, no. 1 (2019): Hlm. 7.
- Departemen Agama RI. "Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah." Diakses pada tanggal, 23 Juli 2022, n.d.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- "KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA," 2018. <https://doi.org/1098-6596>.
- "KBBI, Peralihan Dari Keadaan (Tempat, Tindakan, Dan Sebagaina)." Accessed November 23, 2022. <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/transisi>.
- Khusna, Wildatul. "Strategi Guru Ski Dalam Memanfaatkan Peran Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Era Covid-19 Di Man 2 Malang," 2022.
- Maptuhah, Maptuhah, and Juhji Juhji. "Pengaruh Perhatian Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 25–34. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.127>.
- Mawarsih, Siska Eko, Susilaningsih, and Nurhasan Hamidi. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA

- Negeri Jumapolo.” *Jupe Uns* 1, no. 3 (2013): 1–13.
<https://core.ac.uk/download/pdf/290553005.pdf>.
- Nasional, Departemen Pendidikan. “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Jakarta: Depdiknas* 35 (2003).
- Nasution. “Metode Reaserch,” Hlm. 128. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Nurhidayah, Dharis. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun Pai Siswa Kelas Xi Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar.” *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2021.
- Observasi awal dilakukan pada tanggal 23 November 2021 (n.d.).
- “Observasi Awal Dilakukan Pada Tanggal 5 Oktober 2020,” n.d.
- Rakhmawati, Dewi. “Teams Games Tournament (Tgt): Improve Motivation of Studying Social Study Elementary School Students.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 2, no. 2 (2018): 17.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v2i2.26278>.
- Redaksi. “Masih Pandemi, Covid-19 Belum Masuk Fase Endemi.” Darilaut.ID, 2022. <https://darilaut.id/kesehatan/masih-pandemi-covid-19-belum-masuk-fase-endemi>.
- Ridha, Muhammad. “Teori Motivasi Mcclelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI.” *Palapa* 8, no. 1 (2020): 1–16.
<https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>.
- Sardiman. “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar,” Hlm. 82. Jakarta: Raja Wali Pers, 2011.
- Singgarimbun. “Metode Penelitian Dan Survei,” Hlm. 8. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1989.
- Sugiyono. “Metode Penelitian,” Hlm. 132, 2016.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D,” Hlm. 184. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sugiyono. "Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D," Hlm. 60. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D," Hlm. 80. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. "Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya," Hlm. 53. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Sumadi, Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan 23. Jakarta : Rajawali Pers, 2018.
- Walgito, Bimo. "Pengantar Psikologi Umum," Cet. 5. Yogyakarta : Andi Offset, 2010.
- Walgito, Bimo. *Peran Orang Tua Dan Perkembangan Anak*. Jakarta: Lentera, 2010.

Lampiran I Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2555/Un.03.1/TL.00.1/12/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

26 Desember 2022

Kepada

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Kepanjen
di
Kepanjen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Intan Aulia Rahma Rusdi
NIM : 19110166
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Proposal : Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di Masa Transisi Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran II Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

27 Desember 2022

Nomor : 2567/Un.03.1/TL.00.1/12/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Kapanjen
di
Kapanjen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Intan Aulia Rahma Rusdi
NIM : 19110166
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX di SMPN 1 Kapanjen di Masa Transisi Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka
Lama Penelitian : Januari 2023 sampai dengan Maret 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran III Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Kepanjen



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 KEPANJEN

Jalan Adi Wacana 19 Ardirejo Kepanjen Kab.Malang KodePos 65163 ☎(0341) 3903190

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : .420/112/35.07.101.304.01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farida Surtikanti, S.Pd, M.Pd
NIP : 196607271988032018
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Intan Aulia Rahma Rusdi
NIM : 19110166
Fakultas / Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun Akademik : Pembina Tk.I, IV/b
Universitas : Guru Pendidikan Agama Islam

Benar benar telah melaksanakan penelitian / observasi untuk penyusunan skripsi di SMPN 1 Kepanjen, mulai tanggal 10 Januari s/d 03 Maret 2023 dengan judul " Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMPN 1 Kepanjen di Masa Transisi Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepanjen, 6 Maret 2023
Kepala SMP Negeri 1 Kepanjen,

Farida Surtikanti, S.Pd, M.Pd
NIP. 196607271988032008

Lampiran IV Dokumen Profil SMPN 1 Kapanjen

PROFIL SMP NEGERI 1 KEPANJEN



A. Identitas SMP N 1 Kapanjen

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kapanjen
2. Alamat Sekolah : Jl. Adi Wacana No. 19 Ardirejo, Kec. Kapanjen, Kab. Malang.
3. Status Sekolah : Negeri
4. Akreditasi : A
5. Tahun Berdiri : 1979
6. No. Telpon/HP : (0341) 390310
7. E-Mail : smpnegeri_1kapanjen@yahoo.com

B. Sejarah Berdirinya SMP N 1 Kapanjen

SMP Negeri 1 Kapanjen merupakan perubahan dari Sekolah Kepandaian Keterampilan Putri (SKKP) sejak tanggal 17 Februari 1979. Awalnya SMPN 1 Kapanjen beralamat di Jl. Raya Ardirejo no. 46 Kapanjen yang mana lokasi tersebut berdekatan dengan SMAN 1 Kapanjen, SDN Ardirejo 3, dan Polres Kapanjen. Tetapi 1995 pindah ke Jl. Adi wacana no. 19 Ardirejo Kapanjen yang tidak jauh dari lokasi semula yaitu sekitar lebih kurang 900 meter, karena di lokasi baru tersedia luas tanah yang ideal untuk sebuah sekolah yang maju.

C. Visi Misi SMP N 1 Kapanjen

Visi	Misi
Mewujudkan SMP Negeri 1 Kapanjen unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta peduli lingkungan	1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan

	2) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan
	3) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik
	4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
	5) Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam
	6) Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)
	7) Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
	8) Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

D. Tujuan SMP N 1 Kepanjen

Tujuan Pendidikan Umum	Tujuan Pendidikan Khusus
Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.	1) Membentuk pribadi siswa yang berbudi pekerti luhur, berlandaskan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
	2) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif berdasarkan tata tertib dan norma yang berlaku

	3) Membentuk siswa yang kreatif, inovatif dan tangguh dalam menghadapi perkembangan zaman.
--	--------------------------------------------------------------------------------------------

E. Struktur Organisasi SMP N 1 Kepanjen Tahun Pelajaran 2022/2023

1. Kepala Sekolah : Farida Surtikanti, S.Pd, M.Pd

2. Wakil Kepala Sekolah

- a. Waka Kurikulum : Evi Qomariyah, S.Pd, M.Pd
- b. Waka Kesiswaan : Anita Mailis Rahmawati, S.Pd
- c. Waka Sarana Prasarana : Dwitanto, S.Pd
- d. Waka humas : Sutikno, S.Pd

3. Koordinasi Tata Usaha : Joko Wahyudi

4. Tim Pengembangan Bakat Minat (Ekstrakurikuler)

- a. Koordinator : Luluk Sumihartutik, S.Pd
- b. Pembina OSN Matematika : Emilda Tresilia M. S.Pd
- c. Pembina OSN IPA : Siti Fatimah, S.Pd
- d. Pembina OSN IPS : Evi Nurul Q. S.Pd, M.Pd
- e. Pembina FLS2N Seni Suara : Matheus Subowo, S.Pd
- f. Pembina FLS2N Seni Musik : Samuel Bayu Wicaksono
- g. Pembina FLS2N Bhs. Inggris : Luluk Sumihartutik, S.Pd
- h. Pembina FLS2N Bhs. Indonesia: Sri Rusdiana, S.Pd
- i. Pembina Keagamaan (PA I) : Rustini, S.Pd
- j. Pembina Keagamaan (PA H) : Leni Kusmiati, S.Ag
- k. Pembina Keagamaan (PA K) : Jokobus Sardrak Tmeubam

F. Daftar Nama Guru SMP N 1 Kepanjen Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Tugas Mengajar	No	Nama	Tugas Mengajar
1	FARIDA SURTIKANTI, S.Pd, M.Pd		26	SRIATI, S.Pd. M.Pd	BIN
	NIP.19660727 198803 2 018			NIP. 19680811 199802 2 002	
2	ENY PURWANINGSIH, S.Pd.	BIN	27	ENI KUSRINI, S.Pd	BIG
	NIP. 19640904 198412 2 003			NIP. 19800711 201001 2 014	
3	DIONO WICAKSONO, S.Pd	BD	28	LENI KUSMIATI, S.Ag	PA.Hindu
	NIP. 19651101 198703 1 008			NIP. 19790905 201001 2 012	SBK
4	Drs. SURIPTO	PJOK	29	EMILDA TRESILIA MANGGARANI, S,Pd	MAT
	NIP. 19620912 198803 1 011			NIP. 19850921 200904 2 003	
5	WIWIK YULIANI, S.Pd.	MAT	30	FITRIA KUSUMAWATI, S.Pd	IPS
	NIP. 19641107 198901 2 001			NIP.19900608 202012 2 010	
6	SUPRIH WELASATI, S.Pd	BIG	31	Dra. SRIHAYATI NURCHOIDA	IPS
	NIP. 19661207 199003 2 004			NIP3K. 19650330 202121 2 001	
7	LULUK SUMIHARTUTIK,S.Pd	BIG	32	EKO HANDAYANI,S.Pd	SBK
	NIP. 19651017 198903 2 008			NIP3K. 19730419 202121 2 004	
8	SRI WAHJUNINGTIAS, S.Pd	IPA	33	SULISTYOWATI,S.Pd	IPA
	NIP. 19640605 198703 2 020			NIP3K. 19740315 202121 2 007	
9	SRI RUSDIANA, S.Pd	BIN	34	TUTIK HANDAYANI S.Pd	BIN
	NIP. 19661119 198902 2 001			NIP3K. 19741012 202121 2 004	
10	RUSTINI, S.Pd.I.	PAI	35	HERU SUMARNO, S.S	PJOK
	NIP. 19640427 199103 2 008			NIP. -	
11	NOVA INDRANINGRUM, S.Pd	PKn	36	JUNAIDA, S.Pd.I M.Pdl	PAI
	NIP. 19621118 198403 2 011			NIP. -	
12	DWITANTO, S.Pd	PKn	37	NUR AFNI ISTIQOMAH, S.Pd	BIN
	NIP. 19670923 199003 1 003			NIP. -	
13	MATHEUS SUBOWO, S.Pd	BIG	38	FAKHRUR ROZI ANDI P, S.Pd	BIN
	NIP. 19710117 199802 1 003			NIP. -	
14	YEKTI UTAMININGDYAH, S.Pd	MAT	39	SRI SULARNI, M.Pd	BIN
	NIP. 19730603 199903 2 006			NIP. -	
15	SITI FATIMAH,S.Pd	IPA	40	ABDULLAH IHSAN, S.Pdl	PAI
	NIP. 19681105 200501 2 004			NIP. -	
16	ESTI LULU' INISA, S.Pd	BIG	41	GENTA MARDHIKA WIJAYA ,S.Pd	PKn
	NIP. 19730628 200604 2 014			NIP. -	
17	Dra. ELIS RUSTINA	BP/BK	42	WINIH AYU PANGASIH,S.Pd	TIK
	NIP. 19660412 199403 2 011			'NIP3K. '199309212022212008	
18	EVI NURUL QOMARIYAH, S.Pd, M.Pd	IPS	43	SUPATEMI, S.Pd	MAT
	NIP. 19840606 200904 2 004			NIP. -	
19	NURUL AFIFAH SYIFAK, S.Psi	BP/BK	44	AMALIA HUSNA, S.Pd	MAT
	NIP. 19840124 200904 2 003			NIP. -	IPA
20	SUTIKNO,S.Pd	MAT	45	JOKOBUS SARDRAK TMEUBAM	PA Kris
	NIP. 19710810 199802 1 004			NIP.-	
21	SRI INDAYATI, S.Pd	PJOK	46	SAMUEL BAYU WICAKSONO	SBK
	NIP. 19196905292007012017			NIP. -	
22	SUHARTO EKO PRAYITNO,S.Pd	IPS	47	ALAM MUSTAWAN GHUROBA ,S.Pd	PAI
	NIP. 19680117 199103 1 006			NIP. -	PKn
23	ANITA MAILIS RAHMAWATI,S.Pd	BD	48	PRAMINTA ESTY RAHAYU, S.Pd	TIK
	NIP. 19760516 200604 2 017			NIP. -	
24	AKET PURWANING,S.Pd	IPA	49	FEBRI AFRIL ARIFIN, S.Pd	BK
	NIP. 19820221 200904 2 001			NIP.-	
25	DEWI DINIATUL ABADIYAH,S.Pd	Pustakawan	50	ENDAH ISMUAHNINGSIH, S.Pd	SBK
	NIP. 19740614 200604 2 003			NIP. 19610908 198403 2 005	

Lampiran V Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI KE-1

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Oktober 2020

Kegiatan : Observasi kegiatan pembelajaran masa pandemi

Lokasi : SMP N 1 Kepanjen

Deskripsi Data:

DESKRIPSI DATA	REDUKSI DATA
<p>Kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Kepanjen pada masa pandemi tahun 2020 dilaksanakan secara 100% daring. Proses pembelajaran pada masa ini dilaksanakan dengan bantuan teknologi Hp/Laptop yaitu via <i>Whatsapp</i>, <i>Zoom meeting</i>, dan <i>google meeting</i> ada beberapa guru yang menggunakan <i>Youtube</i>. Proses pembelajara daring menyebabkan beberpepa kendala antara lain membutuhkan perangkat yang mendukung (Hp/Laptop), kuota internet/<i>wifi</i> yang memadai, artinya hal ini akan menjadi kendala jika tidak memiliki perangkat / sinyal yang memadai. Pembelajaran secara daring juga memiliki 2 dampak (positif dan negative). Dampak positifnya, pembelajaran yang dilaksanakan secara</p>	<p>[LO.1.RM.2] “Problematika akibat pembelajaran full daring adalah ketika pembelajaran via google meet/zoom lebih banyak yang tidak ikut daripada yang ikut bergabung google meet/zoom serta pengumpulan tugas sering terlambat bahkan beberapa siswa tidak mengumpulkan”.</p>

<p>daring tidak terikat oleh waktu dan tempat, artinya pembelajaran bisa dilaksanakan secara <i>fleksibel</i>. Sedangkan dampak negative nya antara lain adalah menyebabkan siswa menjadi malas karena jauh dari pengawasan guru. problematika akibat pembelajaran full daring adalah ketika pembelajaran via google meet/zoom lebih banyak yang tidak ikut daripada yang ikut bergabung google meet/zoom serta pengumpulan tugas sering terlambat bahkan beberapa siswa tidak mengumpulkan.</p>	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

LEMBAR OBSERVASI KE-2

Hari/Tanggal : Selasa, 23 November 2021

Kegiatan : Observasi kegiatan pembelajaran masa pandemi

Lokasi : SMP N 1 Kepanjen

Deskripsi Data:

DESKRIPSI DATA	REDUKSI DATA
<p>Kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Kepanjen pada masa pandemi tahun 2021 dilaksanakan secara 50% daring dan 50% luring, yakni dalam satu kelas akan dibagi menjadi 2 gelombang serta secara bersama melaksanakan pembelajaran, gelombang 1 siswa absen 1-15 melaksanakan pembelajaran luring dan gelombang 2 siswa absen 16-32 melaksanakan pembelajaran daring, untuk minggu selanjutnya absen 1-5 pembelajaran daring dan absen 16-32 pembelajaran luring. Pada masa ini presensi kehadiran siswa meningkat 70% dari masa sebelumnya (100% daring). Serta pengumpulan tugas secara tepat waktu juga meningkat dari masa sebelumnya, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih terbawa suasana malas pada saat full daring, tetapi sebagian besar siswa sudah mulai kembali rajin.</p>	<p>[LO.2.RM.1] “Kondisi perhatian orang tua pada masa transisi pembelajaran antara lain Orang tua melakukan antar jemput ketika anak melaksanakan pembelajaran daring. Orang tua aktif komunikasi dengan guru guna menanyakan perkembangan belajar anak. Pada saat pembagian raport PTS maupun PAT, 90% orang tua hadir untuk mengetahui perkembangan belajar anaknya”.</p> <p>[LO.2.RM.2] “Kondisi motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran 50% daring 50% luring meningkat dari masa sebelumnya. Yakni presensi kehadiran siswa dan pengumpulan tugas secara tepat waktu meningkat menjadi 70%”.</p>

<p>Guru kelas maupun guru mata pelajaran tidak bosan-bosan mengingatkan siswa dan siswi untuk belajar dan mengerjakan tugas, orang tua juga tidak kalah dalam hal memperhatikan perkembangan belajar pada masa ini. Orang tua melakukan antar jemput ketika anak melaksanakan pembelajaran daring. Orang tua aktif komunikasi dengan guru guna menanyakan perkembangan belajar anak. Pada saat pembagian raport PTS maupun PAT, 90% orang tua hadir untuk mengetahui perkembangan belajar anaknya.</p>	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Lampiran VI Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI

Subvariabel	Indikator	Item	Jumlah
x. Perhatian Orang Tua			
x.1	Bimbingan orang tua dalam belajar anak	1,2,3,4	4
x.2	Pemberian nasihat orang tua kepada anak agar rajin belajar	5,6	2
x.3	Pengawasan orang tua	7,8,9,10	4
x.4	Pemberian motivasi dalam belajar	11,12,13	3
x.5	Pemenuhan kebutuhan dalam belajar	13, 14	2
y. Motivasi Belajar			
y.1	Keantusiasan siswa dalam belajar	15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24	10
y.2	Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar	25, 26, 27	3
y.3	Ketekunan siswa dalam belajar	28,29,30,31,32,33,34	7
y.4	Keinginan untuk mendalami materi	35	1
y.5	Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas	36	1

Lampiran VII Instrumen Angket Penelitian

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA (X) DAN MOTIVASI BELAJAR (Y)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas secara lengkap dan benar !
2. Baca dan fahami angket di bawah ini dengan seksama !
3. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya !
4. Jika ingin mengganti jawaban, berilah dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang baru !

Jawaban tidak berpengaruh pada nilai adik-adik, maka jawablah sesuai dengan keadaan yang adik-adik alami.

Keterangan :

Selalu : Skor 4 **Kadang-kadang** : Skor 2

Sering : Skor 3 **Tidak Pernah** : Skor 1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar				
2.	Orang tua mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas sekolah				
3.	Orang tua mengetahui jika saya kesulitan dalam memahami mata pelajaran khususnya PAI				
4.	Orang tua memberi bantuan apabila saya mengalami kesulitan dalam				

	memahami pelajaran khususnya mata pelajaran PAI				
5.	Orang tua memberi nasihat kepada saya apabila saya tidak belajar				
6.	Orang tua memberi arahan yang terbaik saat saya belajar di rumah maupun di sekolah				
7.	Orang tua mengetahui hasil belajar saya				
8.	Orang tua melakukan pengawasan terhadap perilaku saya di dalam maupun di luar rumah				
9.	Orang tua mengontrol penggunaan HP dan TV				
10.	Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah				
11.	Orang tua memberi contoh lingkungan yang agamis dalam lingkup keluarga				
12.	Orang tua memuji saya ketika saya mendapat nilai bagus				
13.	Orang tua memberi hadiah kepada saya jika mendapat nilai bagus				
14.	Orang tua membelikan buku pelajaran yang saya butuhkan				
15.	Saya merasa antusias mengikuti pembelajaran PAI				
16.	Saya konsentrasi terhadap bahan dan materi ajar				
17.	Saya memperhatikan penjelasan guru				
18.	Saya mendengarkan dengan baik setiap penjelasan materi yang disampaikan				

19.	Saya memiliki cita-cita yang mulia di masa yang akan datang				
20.	Saya mempunyai impian yang harus di wujudkan di masa yang akan datang				
21.	Saya bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus pada mata pelajaran PAI				
22.	Saya mengetahui apa saja kewajiban sekolah dan dirumah				
23.	Saya mendapat semangat dari keluarga dan teman dalam belajar				
24.	Saya mendapat hadiah ketika beprestasi dalam sekolah				
25.	Saya aktif bertanya / berpendapat pada saat pembelajaran PAI				
26.	Saya mematuhi peraturan yang diberikan pada saat pembelajaran				
27.	Saya datang tepat waktu ketika mengikuti pembelajaran PAI				
28.	Saya bekerja keras dalam belajar supaya mendapatkan prestasi				
29.	Saya membiasakan hafalan surat-surat Alqur'an				
30.	Saya giat mengerjakan tugas terkait materi yang diberikan oleh guru supaya cepat selesai.				
31.	Saya mencatat materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran				
32.	Saya mempraktekan nilai-nilai keagamaan yang di ajarkan dalam mata pelajaran PAI				

33.	Saya diberi waktu lebih banyak untuk belajar daripada bermain				
34.	Saya betah belajar dalam rumah				
35.	Saya ingin paham terkait materi mata pelajaran PAI				
36.	Saya mampu membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran PAI				

Lampiran VIII Tabel Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No.	Nama	PERHATIAN ORANG TUA (X)														Total X
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	
1	RADITYA RAKHA ARI PUTRA	4	4	1	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	41
2	KEYZA ALIKA PUTRI	4	4	1	1	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	37
3	DANISH RAFIE RISQULLAH	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	1	4	2	40
4	ZAKY ZAM ZAM AKBAR ISLAMI	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	44
5	ABDI HANIF QISMIKA	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	47
6	HILMI YUSROJA	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	45
7	NABILA ZILATUL NIKMAH	4	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	1	3	4	40
8	FAYA ALKAILA BILQISTI	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	47
9	AGUNG PRAYOGA	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	1	4	2	44
10	MUHAMMAD RAFLY WIJAYA	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	45
11	ORVALA BELVA CHIARA AKBAR	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	1	3	2	42
12	ANDRA YOGA HERDIYANTO	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	48
13	NAJWA AQNINA NUR CHAMIDAH	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	46
14	SATRIO ARDHAN PRIAMBODO	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	48
15	MUHAMMAD ALFIAN IRZA SAPUTRA	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	49
16	RADITYA ARSYA HENRYANSAH	3	4	1	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	40
17	YUAN SHELly	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41
18	YAZID DWI BAHTIAR	3	3	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	43
19	GILANG PANDU BRAMANTYO	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	4	1	4	4	43
20	WULAN SARI	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	34

21	MARCELLINA SEPTYA SAFIRA	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	39
22	YUNIAR RAHAYU FIRANTI	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	46
23	MARINDA ANGGRAENI	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	51
24	HALIFAH ARS FATWA	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	48
25	JESSY ICHA SAFARA	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	43
26	SARAH QUEENA TSANI	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	41
27	CALVIN ARIZONA	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	2	43
28	AVANDA IQBAL RASYA	4	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	47
29	MUHAMMAD UZAIR	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
30	JAVIER BARA MAHARDIKA	2	3	1	2	3	2	3	2	2	4	1	1	4	3	33
31	BRIYAN AKBAR	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	47
32	MUHAIMIN GALUH ISNA	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	41
33	AFGA HEKSA PRATAMA	3	3	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	26
34	TAUFAN TRI ZUNAEDY ZIDAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
35	NABILA RADHIKA WULANDARI	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	44
36	NAJWA BULAN RAHAYU DWI N.	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	4	1	2	2	38
37	SLAMET SANTOSO IRAWAN	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	47
38	SATRIA RAMA ANDIKA	3	4	1	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	42
39	BIBIN NUWAIR ATHA FAWWAZ	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	47
40	NORICK SETIYAKI	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	49
41	JULYATIRTA PERMATA JANNAH	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	51
42	MUHAMMAD ABI NURROCHMAN	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	49
43	PANJI SAMUDRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
44	MUHAMAD BRIAN SAPUTRA	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	53

45	MEINDA AYU SAPUTRI	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	52
46	DELIA MAYRIZKA LAURENT	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	54
47	DHANIELLA BILQIS NUR AZIZAH	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	54
48	INTAN DWI LESTARI	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	42
49	AMIRA NURUL MUFIDA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
50	REYVINZA SHAYLA AFISTA	4	4	3	2	2	2	3	2	1	2	4	3	3	3	38
51	SYAFIRA EKA RAHMAWATI	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	46
52	SHALSA GALIH BULAN CAHYANI	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	1	4	4	45

Lampiran IX Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Nama	MOTIVASI BELAJAR (Y)																				Total Y		
		Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Y. 11	Y. 12	Y. 13	Y. 14	Y. 15	Y. 16	Y. 17	Y. 18	Y. 19	Y. 20		Y. 21	Y. 22
1	RADITYA RAKHA A.P	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	69
2	KEYZA ALIKA	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	76
3	DANISH RAFIE RISQULLAH	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	61
4	ZAKY ZAM ZAM A.I	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	65
5	ABDI HANIF QISMIKA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	65
6	HILMI YUSROJA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	77
7	NABILA ZILATUL N.	2	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	1	2	2	3	3	1	2	2	2	4	4	59
8	FAYA ALKAILA B.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	79
9	AGUNG PRAYOGA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	2	4	2	2	4	4	1	4	71

10	MUHAMMAD RAFLY W.	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	68
11	ORVALA BELVA C.A	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	67
12	ANDRA YOGA HERDIYANTO	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	69
13	NAJWA AQNINA NUR CHAMIDAH	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	1	4	69
14	SATRIO ARDHAN PRIAMBODO	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	4	76
15	MUHAMMAD ALFIAN IRZA SAPUTRA	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	76
16	RADITYA ARSYA HENRYANSAH	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	4	62
17	YUAN SHELly	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	65
18	YAZID DWI BAHTIAR	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	75

19	GILANG PANDU B.	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	67
20	WULAN SARI	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	4	48
21	MARCELLINA SEPTYA S.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	58
22	YUNIAR RAHAYU F.	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	76
23	MARINDA ANGGRAENI	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	69
24	HALIFAH ARS FATWA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	76
25	JESSY ICHA SAFARA	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	80
26	SARAH QUEENA TSANI	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	63
27	CALVIN ARIZONA	2	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	57
28	AVANDA IQBAL RASYA	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	78
29	MUHAMMAD UZAIR	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	69

30	JAVIER BARA MAHARDIKA	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	1	1	1	3	3	2	3	1	2	1	4	4	57
31	BRIYAN AKBAR	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	67
32	MUHAIMIN GALUH ISNA	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	57
33	AFGA HEKSA PRATAMA	2	3	2	4	3	4	4	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	4	49
34	TAUFAN TRI ZUNAEDY ZIDAN	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	83
35	NABILA RADHIKA W.	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2	2	1	4	4	1	1	3	57
36	NAJWA BULAN RAHAYU D.N	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	4	60
37	SLAMET SANTOSO I.	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	4	59
38	SATRIA RAMA ANDIKA	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	66
39	BIBIN NUWAIR ATHA FAWWAZ	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	74

40	NORICK SETIYAKI	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	78
41	JULYATIRTA PERMATA JANNAH	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	79
42	MUHAMMAD ABI NURROCHMAN	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	78
43	PANJI SAMUDRA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	82
44	MUHAMAD BRIAN SAPUTRA	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	78
45	MEINDA AYU SAPUTRI	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	80
46	DELIA MAYRIZKA LAURENT	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	83
47	DHANIELLA BILQIS NUR AZIZAH	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	83

48	INTAN DWI LESTARI	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	1	2	4	2	2	1	2	1	1	2	3	51
49	AMIRA NURUL MUFIDA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	1	4	62
50	REYVINZA SHAYLA AFISTA	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	2	4	2	1	4	64
51	SYAFIRA EKA RAHMAWATI	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	70
52	SHALSA GALIH BULAN CAHYANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	78

Lampiran X r Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran XI t Tabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran XII Dokumentasi Penelitian

1. Foto peneliti bersama salah satu Guru PAI di SMPN 1 Kapanjen



2. Foto Gerbang depan SMP Negeri 1 Kapanjen



3. Pengisian angket oleh Siswa Siswi Kelas IX-F di SMPN 1 Kepanjen



4. Pengisian angket oleh Siswa Siswi Kelas IX-K di SMPN 1 Kepanjen



Lampiran XIII Bukti Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341)572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110166
 Nama : INTAN AULIA RAHMA RUSDI
 Fakultas : ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Drs. A. ZUHDI, M.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS IX DI SMP N 1 KEPANJEN DI MASA TRANSISI PEMBELAJARAN DARING KE PEMBELAJARAN TATAP MUKA

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	21 Juni 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Persetujuan judul skripsi mahasiswa oleh dosen pembimbing	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	01 November 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Memperbaiki daftar isi dan menambah orisinalitas penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	10 November 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Menambah macam-macam motivasi belajar dan menambah teori transisi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	11 November 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Memperbaiki rumus pearson product moment	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	14 November 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Menambah teknik pengumpulan data (observasi) - diajukan ke seminar proposal.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	09 Januari 2023	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Konsultasi terkait instrumen penelitian (Angket)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	18 Januari 2023	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Merevisi indikator instrumen penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	25 Januari 2023	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Konsultasi terkait hasil penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	08 Februari 2023	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Memperbaiki abstrak (abstrak terdiri dari 4 paragraf: latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	16 Februari 2023	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Merevisi deskripsi kategorisasi data	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	28 Februari 2023	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Memperbaiki bab 5 (pembahasan terlalu sedikit)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	08 Maret 2023	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	menambahkan sumber data (profil sekolah)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	21 Maret 2023	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Skripsi sudah bisa diajukan untuk sidang skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
14	14 April 2023	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Catatan sidang skripsi : 1. Font kepenulisan footnote disesuaikan dengan buku pedoman 2. Melampirkan lembar observasi 3. Merevisi teori asli motivasi belajar 4. Merevisi rumus kategori pada indikator perhatian orang tua dan motivasi belajar	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1


Drs. A. ZUHDI, M.Ag

Kajur / Kaprodi



Lampiran XIV Sertifikat Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Intan Aulia Rahma Rusdi
Nim : 19110166
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Kepanjen Di Masa Transisi Pembelajaran Daring Ke Pembelajaran Tatap Muka

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 17 Maret 2023

Kepala,

Penny Afwadzi

Lampiran XV Daftar Riwayat Hidup Penulis



BIODATA MAHASISWA

Nama : Intan Aulia Rahma Rusdi
NIM : 19110166
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 03 November 2000
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2019
Alamat : Kepanjen Permai II Blok MM 9 Talangagung
Email : intanauliarr00@gmail.com
No. HP : 089521000802

JENJANG PENDIDIKAN

Pendidikan Formal :

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal
2. SDN 1 Kepanjen
3. SMPN 4 Kepanjen
4. MAN 1 Kab. Malang